



Cakra Samodra

BULETIN MARITIM POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

of Sustainable Transportation and Safety Management



International Conference of Sustainable Transportation and Safety Management (ICSTSM)

Diklat Hospitality untuk Tingkatkan Kualitas Layanan

Tracking Gunung Andong
Menjadi Puncak Kegiatan LDKT Staf Resimen Taruna dan Demustar

Serunya Kegiatan Fun Trip

Tunas Taruna PIP Semarang Angkatan 60





LAYANAN APOTEK PIP SEMARANG



Melayani obat dengan resep dokter dan obat bebas oleh masyarakat umum dengan harga terjangkau.

POLIKLINIK

SENIN-KAMIS
JUMAT

: Pukul 07.30 WIB - 16.00 WIB
: Pukul 07.30 WIB - 16.30 WIB

APOTEK

SENIN-JUMAT
SABTU

: Pukul 07.30 WIB - 22.00 WIB
: Pukul 07.30 WIB - 14.00 WIB



Pemesanan obat melalui whatsapp 0856-4130-5525

salam petir

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya, tim redaksi Buletin Cakra Samodra bisa menerbitkan Buletin Cakra Samodra Edisi Ketiga 2023 dan menyapa pembaca.

Edisi kali ini mengangkat kegiatan seminar internasional yang diselenggarakan oleh PIP Semarang sebagai berita utama. Seminar internasional ini bertajuk *International Conference of Sustainable Transportation and Safety Management (ICTSM)* dengan tema "*Green Transportation*". Acara ini didukung oleh para cendekiawan, peneliti, dan praktisi dari sekitar 19 negara di seluruh dunia, antara lain India, Malaysia, Inggris, Filipina, Australia, Jepang, Jerman, Republik Korea, Maroko, Thailand, Pakistan, India, Yordania, Nigeria, Cina, Tanzania, Turki, Aljazair, Palestina, dan lainnya.

Pada rubrik Pojok Kampus, kami menyajikan artikel-artikel seputar kegiatan yang dilaksanakan oleh PIP Semarang selama bulan September hingga November 2023. Beberapa kegiatan peningkatan kualitas SDM pegawai di lingkungan PIP Semarang dilaksanakan selama bulan tersebut, seperti diklat *hospitality*, diklat *lead auditor*, diklat pengatalogan praktis, dan lain sebagainya.

Artikel-artikel ringan tapi tetap informatif kami sajikan pada rubrik Serba Serbi seperti artikel mengenai jenis-jenis paspor yang ada di Indonesia.

Semoga berita dan artikel yang kami sajikan pada edisi kali ini dapat menambah informasi dan bermanfaat bagi pembaca Buletin Cakra Samodra. Salam Prestasi! Salam SIAP PIP Semarang Menuju WBBM!

daftar isi

Berita Utama

- 02 International Conference of Sustainable Transportation and Safety Management

Pojok Kampus

- 06 JICT Becoming A Smart Port
09 Tarpala 2023
12 Tingkatkan Kemampuan Katalogisasi
13 Penyelenggaraan Praktik Laut
14 Diklat Hospitality
16 Manajemen Aset Digital Perpustakaan
17 Surveillance akreditasi
18 Tracking Gunung Andong
20 Visitasi Akreditasi Internasional AQAS
22 Library Tour
23 Company Priority
24 Workshop Literature Reviu
25 Diklat Lead Auditor
26 Perusahaan Korea Berikan Beasiswa
27 KPPTI 2 ajak pustakawan
28 Akreditasi Perguruan Tinggi
30 Serunya Fun Trip

English Coner

- 32 Synopsis
How To Be Good Cadet In Dormitory

Serba-serbi

- 33 Mengenal 3 jenis paspor

Galery

- 37 Galeri Foto Fun Trip

REDAKSI

• **Pembina:** Capt. SUKIRNO, M.M.Tr., M.Marr; Dr. A. AGUS TJAHJONO, M.M., M.Mar.E; Drs. SUHARTO, MTCapt.; ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si., M.Mar • **Penanggungjawab:** Dr. Capt. ILHAM ASHARI, S.SiT., M.M., M.Mar. • **Pemimpin Redaksi:** ALFI MARYATI, S.H • **Redaktur Pelaksana:** IRAWAN, S.H • **Editor:** OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M, SABBUTI MARTIKASARI, S.Hum, AGUS WAHYUDI, S.Hum., M.A • **Staff Redaksi:** KHALIDA AZRIN, SIIP; NUNING LESTARI; RIFNI RAIHANA • **Fotographer:** DEWANTI SITHANINGTYAS, S.E; RISWAN ASTYONO, GAMALIEL GUMILAR KUSUMA • **Distributor:** PURWANTO; SIA PRIHATININGSIH

PIP Semarang Kembali Selenggarakan Seminar Internasional dengan Tajuk
**INTERNATIONAL CONFERENCE OF
SUSTAINABLE TRANSPORTATION AND
SAFETY MANAGEMENT (ICSTSM)**

Oleh | Alfi Maryati, S.H dan Sabtuti Martikasari, S.Hum

Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang merupakan perguruan tinggi vokasi yang bertugas menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi di bidang pelayaran. PIP Semarang telah melaksanakan pelatihan dan pendidikan maritim selama 72 tahun. Untuk menguatkan posisi pada tingkat internasional PIP Semarang melaksanakan seminar internasional secara *hybrid*, melalui *International Conference of Sustainable Transportation and Safety Management*

(ICSTSM), bertempat di Auditorium Balai Mas Pardi Kampus PIP Semarang, pada Kamis 5 Oktober 2023.

Seminar Internasional mengambil tema "*Green Transportation*" diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pakar, akademisi, dan profesional, serta taruna-taruni bertukar pikiran untuk menciptakan transportasi berkelanjutan yang aman, ekonomis, efisien secara bersama-sama. Hal ini disampaikan oleh Direktur PIP Semarang, Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., pada sambutan selamat datang. "Sebagai





penyelenggara ICSTSM 2023, PIP Semarang berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan rutin. Acara kali ini didukung oleh para cendekiawan, peneliti, dan praktisi dari sekitar 19 negara di seluruh dunia, antara lain India, Malaysia, Inggris, Filipina, Australia, Jepang, Jerman, Republik Korea, Maroko, Thailand, Pakistan, India, Yordania, Nigeria, Cina, Tanzania, Turki, Aljazair, Palestina, dan banyak lagi.” ucap Tri.

Acara dibuka secara resmi oleh Dr. Capt. Wisnu Handoko, M.Sc., Sekretaris BPSDMP secara virtual. Dalam sambutannya Wisnu mengapresiasi kepada PIP Semarang yang telah menginisiasi kegiatan ICSTSM bekerjasama dengan *Research Synergy Foundation* (RSF). Mengacu pada tema seminar yaitu transportasi berkelanjutan, pemanfaatan sumber daya tak terbarukan pada moda transportasi diharapkan akan menurunkan emisi, terutama CO₂ yang akan mendukung kelestarian lingkungan. Industri transportasi adalah sumber emisi karbon dioksida terbesar kedua dari pembakaran bahan bakar fosil. Transportasi ramah lingkungan merupakan sistem pergerakan dan konektivitas dalam suatu kawasan perkotaan yang menggunakan layanan transportasi yang tidak menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) atau emisi gas buang sisa pembakaran. Wisnu menambahkan seminar ini dapat meningkatkan iklim

akademik dan meningkatkan kompetensi dosen. Peningkatan kompetensi dosen merupakan pengungkit kemajuan institusi. “Saya yakin peningkatan kompetensi dosen akan berdampak pada kualitas pendidikan dan pengajaran yang diterima taruna dan kualitas institusi, serta mendukung perolehan akreditasi PIP Semarang, khususnya untuk persiapan PIP Semarang menghadapi kunjungan akreditasi internasional dari AQAS Jerman. Terlepas dari itu, tantangan menghasilkan guru besar dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan, harus mulai disikapi bersama. Kami memberikan dukungan penuh kepada dosen untuk meningkatkan kapasitas dan meningkatkan karir dosen,” pungkasnya.

Materi dari keenam narasumber disampaikan melalui *hybrid*, pada kesempatan pertama disampaikan oleh Prof. Takeshi Nakazawa, Ph.D., C.Eng., FIMarEST (*Executive Director of the International Association Of Maritime Universities (IAMU)*) langsung dari Jepang melalui daring. Ini kali kedua Nakazawa menjadi narasumber pada seminar internasional yang diselenggarakan oleh PIP Semarang. Narasumber kedua yaitu Dr. Seunghee Choi (*Executive Director/APEC Seafarers Excellence Network*) yang hadir langsung dari Korea untuk menyapa para peserta yang sangat antusias.

Selanjutnya narasumber dari Australia hadir secara virtual yaitu Prof. Kerry Brown (*Edith Cowan University, Australia*), dilanjutkan oleh Prof. Ari Purbayanto, Ph.D. (*Director of the Executive Board of the National Accreditation Board for Higher Education*), salah satu narasumber dari Indonesia selain Dr. Capt. Antoni Arif Priadi, M.Sc. (*Senior Advisor to the Minister for Transportation on Regional And Environment of Transportation concurerently acting Director General of Sea Transportation*), dan ditutup oleh narasumber terakhir dari Inggris yaitu Capt. Qasim Masood, Msc, MRINA, AFNI (*The Nautical Institute, United Kingdom*). Kepada seluruh narasumber diberikan sertifikat penghargaan yang disampaikan oleh Direktur PIP Semarang.

Rangkaian acara dilanjutkan dengan sesi paralel yang diikuti oleh para presenter yang dibagi menjadi delapan kelas sesuai dengan tema pada artikel yang telah diterima. Pada sesi paralel dihadirkan ketua sidang dari berbagai negara antara lain, Prof. Dr. Rafeah Legino, dari Universitas Teknologi MARA Malaysia, Prof. Mert Çubukcu berasal dari Dokuz Eylül University Turki, Prof. Dr.-Ing. Youness Dehbi dari HafenCity University Hamburg Jerman, Mrs. Ala Zuheir Keblawi Universiti Sains Malaysia, Prof. Ahmed Mansouri dari University of Batna 1 Aljazair, Prof. Veera Pandiyan Kaliani Sundram dari Universiti Teknologi MARA



Malaysia, Prof. Khaled Al-Sahili dari An-Najah National University Palestina, Prof. Danielle M. De Guzman dihadirkan dari National University-Manila Philipina, dan Mr. Taha Hacha HafenCity University Hamburg Jerman, serta Dr. Emi Normalina Binti Omar dari Universiti Teknologi MARA – Puncak Alam Campus Malaysia.

Pada akhir seminar diumumkan berbagai penghargaan meliputi penghargaan untuk karya ilmiah terbaik dan persentasi terbaik. Penghargaan karya ilmiah terbaik diberikan untuk dua karya ilmiah, yang pertama berjudul *"The Impact of Sea Transportation on Enviromntal Health"* dengan penulis Iksiroh El Husna, Nenik Khgolidah, Sarifuddin, Anissofiah Azise Wijinurhayati, dan Widya Putri Idayatma. Karya ilmiah kedua berjudul *"Efforts to Overcome Enviromental*





Damage Due to The Mining of Octopus 1 Tin Suction Vessel in Matras Waters, Bangka Islands, dengan penulis Awel Suryadi, Pritha Kurniasih, dan William Cahyo Paringshan. Sedangkan penghargaan untuk persentasi terbaik diberikan kepada Andi Prasetiawan, Dede Rikasari, Latifa Ika Sari, Romanda Annas Amrullah, Gembong Satria Negara, Haditya Herjuna, Awel Suryadi, Andy Wahyu Hermanto.



JAKARTA INTERNASIONAL CONTAINER TERMINAL (JICT)

Becoming a Smart Port

(Motivasi Berprestasi Bagi Taruna/i PIP Semarang)

Oleh | Nur Rohmah, SE., MM
Yara Auliya Nurfadillah
Moh. Rafli Taufikurrahman

JICT merupakan terminal peti kemas terbesar dan tersibuk yang menggunakan sistem dan peralatan paling modern sehingga dapat disebut sebagai salah satu pelabuhan pintar (*smart port*) di Indonesia. Tulisan ini didasarkan pada pengalaman tahun lalu mengikuti Kompetisi Essay dan Konten Instagram “Melukis Cakrawala Pelabuhan Indonesia – *On Becoming a Smart Port*” yang diselenggarakan oleh Serikat Karyawan (Sekar) PT Jakarta Internasional Container Terminal (PT JICT) dan keluar sebagai juara 1 dan 2 pada tahun 2022 tepatnya Mei 2022 yang diawali dengan kegiatan Webinar Nasional untuk para *Portizen* di seluruh wilayah Indonesia dan di akhir acara taruni Yara dinyatakan sebagai salah satu penanya terbaik.

Selanjutnya adalah kompetisi essay dan konten instagram dengan tema yang sama. Bagi taruna Rafli, mengikuti kegiatan ini awalnya hanya untuk meramaikan event tersebut namun di luar dugaan menjadi juara ke-2. Pemenang pertama diraih taruni Yara.

Para pemenang memperoleh hadiah “*Port Tour JICT*” selama 3 hari 2 malam dengan akomodasi ditanggung penuh oleh penyelenggara. Merupakan suatu kebanggaan bagi taruni yara dan taruna Rafli menjadi tamu istimewa di JICT. Apresiasi setinggi-tingginya untuk Sekar JICT karena pada umumnya hadiah untuk sebuah lomba adalah barang atau uang, namun kali ini hadiah yang diberikan berupa bekal ilmu



pengetahuan yang sangat berguna dan luar biasa.

Tepat pada hari Senin, 14 Juli 2022 dengan diantar mobil dinas PIP Semarang Yara dan Rafli berangkat dari kampus ke Bandara Ahmad Yani Semarang menuju Bandara Soekarno Hatta dijemput oleh mbak Dien dan mas Bertino dari JICT untuk melanjutkan perjalanan menuju kantor JICT dalam

acara *welcoming party* layaknya tamu VIP yang dihadiri langsung oleh Direktur JICT dengan didahului pemaparan *essay* yang telah dibuat.

Hari kedua diawali dengan acara pengenalan JICT di ruang meeting dilanjutkan pemberian *safety equipment* berupa helm dan rompi karena akan melaksanakan *Port Tour* berkeliling JICT untuk melihat secara langsung semua kegiatan yang ada



menggunakan bus dan didampingi oleh para instruktur.

Lokasi pertama yang dikunjungi adalah *gate in* panjang yang ada di terminal sebanyak 20 buah menggunakan *auto gate system*. Selama perjalanan melewati *container yard* hingga tiba di dermaga utara yang merupakan perbatasan JICT dengan Terminal Peti Kemas KOJA. JICT memiliki 16 unit Container Crane, 63 RTG, 4 Reach Stacker, 6 Side loader, 15 forklift, dan 88 blok container yang mampu menampung 40.300 TEU's, panjang dermaga mencapai 1.640 meter dengan kedalaman kolam pelabuhan 12 hingga 16 meter. Diberikan pula kesempatan untuk naik ke *container crane* terbesar, terbaru, dan terancang dengan tipe *Super Post Panamax* yang baru tiba pada bulan Mei 2022, yaitu CC 19 dan CC 20 yang sedang melaksanakan bongkar muat peti kemas MV. APL Turkey.

Setelah itu tour dilanjutkan ke bagian loket dan *customer service*. Setiap hari lebih dari 400 antrian terjadi di bagian ini. Perkembangan zaman menuntut JICT dan pengguna jasa untuk menyesuaikan diri. Sistem pembayaran di JICT sekarang ini menggunakan sistem *e-billing*. Sebelumnya JICT menjadi pelopor penggunaan *Gboss Kiosk* sebagai sarana transaksi pembayaran yang diharapkan mampu mengurangi tatap muka karena rawan terjadi pungutan liar. Perubahan ini membuat JICT dapat menghemat penggunaan SDM di loket pembayaran yang tadinya berjumlah 80 orang menjadi 24 orang. Proses modernisasi ini dimulai dari tahun 2012. Saat ini sistem pembayaran *e-billing* sudah dapat diakses melalui *handphone* dari masing-masing pengguna jasa.

Tour berlanjut ke bagian *planning* yang terdiri dari *berth allocation*, *yard planning*, *vessel planning*, dan

control tower. *Berth planning*, bertugas merencanakan tempat dan waktu, lamanya kapal sandar, serta peralatan bongkar muat yang digunakan di dermaga.

Bagian *vessel planning*, bertugas membuat *stowage plan* bongkar dan muat peti kemas di atas kapal.

Bagian *land planning*, bertugas membuat rancangan penyusunan peti kemas di lapangan penumpukan (CY). *Control tower*, bertugas mengawasi seluruh kegiatan di dermaga dan di CY sesuai dengan



planning yang sudah dibuat.

Keempat bagian ini merupakan inti dari seluruh aktivitas operasional di JICT dengan menggunakan sistem *Next Generation* atau N-Gen yang diadopsi langsung dari Hongkong sehingga JICT mendapatkan julukan sebagai *smart port* di Indonesia dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi pelabuhan-pelabuhan lain yang ada di Indonesia.

Hari ketiga kegiatan dilaksanakan di sekretariat Serikat Karyawan PT JICT di lantai 2 di atas *gate in*. Serikat karyawan merupakan penyalur aspirasi karyawan dan pekerja ke perusahaan. Di bagian ini dilaksanakan pemberian cendera mata dan plakat pemenang sekaligus acara perpisahan untuk kembali ke kampus PIP Semarang melalui Bandara Soekarno Hatta. JICT tidak hanya memberikan pelayanan yang terbaik, namun juga peduli dan bersedia berbagi ilmu dan pengalaman.

Sampai di kampus PIP Semarang dilaksanakan *sharing knowledge* dengan tema "oleh-oleh dari JICT"



melalui *zoom meeting* dengan didampingi Kaprodi TALK, dan dihadiri oleh seluruh Taruna/i Prodi TALK, para dosen prodi TALK, Direktur PIP Semarang, *Senior Manager Operational* di JICT, dan praktisi dari PT. Pelindo agar semua yang hadir dalam acara ini mendapatkan pengetahuan yang sama dan terkini tentang operasional terminal peti kemas tercanggih di Indonesia.

Apresiasi dari PIP Semarang dilanjut dengan diberikannya kesempatan kepada taruni yara dan rafli untuk memaparkan transformasi JICT menjadi smart port di depan dewan pengawas PIP, perwakilan taruna/i prodi Nautika, Teknik, dan TALK, taruna/i berprestasi lain, serta manajemen PIP Semarang di ruang serbaguna dilanjutkan ucapan terimakasih dari prodi TALK dengan makan siang bersama Ketua Program Studi TALK.

Satu minggu setelahnya Direktur PIP Semarang memberikan apresiasi lagi dengan memberikan undangan makan malam di Kakkoi Japanese BBQ & Shabu-Shabu, bersama dengan pemenang lomba dari kategori silat, debat Bahasa Inggris, dan *story telling* didampingi oleh mentor masing-masing. Diharapkan kedepannya lebih banyak lagi taruna/i prodi TALK khususnya yang ikut serta dalam berbagai perlombaan. Tidak menang tidak masalah, pengalaman lebih penting *guys*. Salam prestasi. Salam TALK.

Sampai di kampus PIP Semarang dilaksanakan



sharing knowledge dengan tema “oleh-oleh dari JICT” melalui *zoom meeting* dengan didampingi Kaprodi TALK, dan dihadiri oleh seluruh Taruna/i Prodi TALK, para dosen prodi TALK, Direktur PIP Semarang, *Senior Manager Operational* di JICT, dan praktisi dari PT. Pelindo agar semua yang hadir dalam acara ini mendapatkan pengetahuan yang sama dan terkini tentang operasional terminal peti kemas tercanggih di Indonesia.

Apresiasi dari PIP Semarang dilanjut dengan diberikannya kesempatan kepada taruni yara dan rafli untuk memaparkan transformasi JICT menjadi smart port di depan dewan pengawas PIP, perwakilan taruna/i prodi Nautika, Teknik, dan TALK, taruna/i berprestasi lain, serta manajemen PIP Semarang di ruang serbaguna dilanjutkan ucapan terimakasih dari prodi TALK dengan makan siang bersama Ketua Program Studi TALK.

Satu minggu setelahnya Direktur PIP Semarang memberikan apresiasi lagi dengan memberikan undangan makan malam di Kakkoi Japanese BBQ & Shabu-Shabu, bersama dengan pemenang lomba dari kategori silat, debat Bahasa Inggris, dan *story telling* didampingi oleh mentor masing-masing. Diharapkan kedepannya lebih banyak lagi taruna/i prodi TALK khususnya yang ikut serta dalam berbagai perlombaan. Tidak menang tidak masalah, pengalaman lebih penting *guys*. Salam prestasi. Salam TALK.



Tarpala 2023

Taruna Taruni Pencinta Alam Laut Angkatan 58 PIP Semarang


Oleh Dhadhang Tri Sudarmoyo, S.Psi

Bulan Juni 2023 adalah bulan yang penting bagi taruna dan taruni Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang Angkatan ke 58, karena di bulan tersebut diadakan kegiatan TARPALA (Taruna/i Pencinta Alam Laut), dimana setiap taruna taruni di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, pasti pernah merasakannya. Suatu kegiatan yang dimiliki oleh Unit Pusat Pembinaan Mental Moral dan Kesamaptaaan (PMMK), yang dilaksanakan setiap setahun sekali. Seperti tahun-tahun

yang lalu, kali ini kegiatan TARPALA dilaksanakan di Pantai Cahaya, Sendang Sikucing, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Mengapa, Pantai Sekucing yang selalu menjadi pilihan lokasi kegiatan ini adalah, karena lokasi yang tidak terlalu jauh dari kota Semarang, di Pantai Cahaya syarat dengan keindahan pantai, sarana dan prasarana pendukung juga memadai. Maksud dan tujuan dari PMMK mengagendakan kegiatan ini setiap tahunnya untuk taruna dan taruni PIP Semarang adalah:

1. Menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan alam khususnya pantai dan laut.
2. Memberikan pemahaman terhadap karakter yang baik dan nilai-nilai positif sehingga taruna dan taruni PIP Semarang memiliki kualitas hidup yang baik, dengan berbagai contoh nyata dalam pengalaman hidup.





Halang Rintang, bertujuan untuk melatih ketangkasan dan kecakapan para taruna dan taruni dalam hal tali temali, meniti tali, menaiki tangga yakub, dll.

3. Sarana untuk memberikan pefatihan terhadap taruna dan taruni dalam mengoperasikan motor boat, mendayung, tali temali, dan juga sea survival.

Kegiatan ini di jadwalkan selama 3 hari yaitu pada hari Jumat sampai Minggu, 16 hingga 18 Juni 2023. Pada kegiatan kali ini melibatkan taruna taruni angkatan 58. Selain itu melibatkan juga taruna-taruna pendamping sebanyak 30 orang, dari Staf Komando Resimen Taruna dan juga sekitar 40 personil Pembina dan Instruktur. Sebelum keberangkatan, yang mana dijadwalkan di hari Jumat tanggal 16 Juni 2023 pukul 14:00 WIB, taruna-taruni sudah diberikan bekal materi dan dijelaskan apa saja yang harus disiapkan selama mengikuti kegiatan TARPALA tersebut. Karena diselenggarakan dua hari dan harus bermalam di lokasi pantai cahaya, jadi dari panitia sudah menyiapkan tenda-tenda untuk para taruna dan taruni beristirahat malam di lokasi kegiatan, sehingga taruna dan taruni hanya mempersiapkan barang-barang kebutuhan pribadi saja. Setelah checking kelengkapan peserta dan peralatan pendukung

kegiatan telah dilaksanakan, maka selanjutnya sesuai jadwal yang di tentukan, dilanjutkan dengan proses apel pemberangkatan dan pelepasan rombongan kegiatan yang dipimpin langsung oleh Kapus PMMK Capt. Samsul Huda, M.M.,M.Mar.

Dalam kegiatan tarpala kali ini, diikuti oleh taruna dan taruni PIP Semarang Angkatan 58 sebanyak 372 taruna, 20 taruna dan taruni staf komando resimen taruna, serta 70 perwira pendamping taruna. Selama kurang lebih 2,5 jam dalam perjalanan menuju Pantai cahaya, akhirnya rombongan telah sampai di lokasi kegiatan dengan selamat. Sesaat setelah kedatangan, para taruna dan taruni langsung menempati lokasi perkemahan, dan membantu mendirikan tenda, setelah semuanya selesai, para peserta melaksanakan sesi pembukaan kegiatan di lokasi Pantai cahaya, setelah sesi

pembukaan dilaksanakan maka dilanjutkan dengan pembekalan materi *Sea Survival* oleh narasumber dari BPBD Kabupaten Kendal. Berbagai materi penyelamatan dan penanganan korban bencana di laut khususnya, disampaikan kepada taruna dan taruni sebagai bekal ketika melakukan kegiatan *Sea Survival* dan untuk selanjutnya bisa diaplikasikan pada dunia kerja, dimana ketika terjadi sebuah bencana, maka mereka sudah tahu apa yang akan dilakukan, dengan mengedepankan *safety first*.

Setelah sesi pembekalan dari BPBD Kabupaten Kendal, acara selanjutnya adalah ishoma karena waktu yang saat itu sudah menunjukkan pukul 17:30 WIB. Kegiatan ishoma diisi dengan kegiatan-kegiatan pribadi seluruh peserta dan juga diisi dengan kegiatan sholat berjamaah bagi peserta yang muslim, dan ibadah bersama bagi yang non muslim. Hingga akhirnya pada pukul 20:00

WIB, acara malam diisi dengan kegiatan bersama warga masyarakat setempat, yaitu dengan doa bersama dan juga potong tumpeng, sebagai simbol ucap syukur kepada Tuhan YME. Selain harapan-harapan dari pihak kami dari Politeknik Ilmu Pelayaran untuk lancarnya kegiatan kami di lokasi Pantai Cahaya tersebut, dari perwakilan warga pun juga memiliki harapan bahwasanya dengan digunakannya pantai cahaya setiap tahunnya sebagai lokasi tarpala maka, hal ini secara tidak langsung telah mempublikasikan atau mempromosikan Pantai Cahaya sebagai salah satu destinasi wisata yang ada di Jawa Tengah, khususnya daerah Kabupaten Kendal. Pada kegiatan malam itu, direktur PIP Semarang, Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar, turut hadir di tengah-tengah kita semua.

Acara demi acara sarasehan dengan warga setempat telah dilalui, setelah itu sesi acara berlanjut dengan api unggun. Dalam acara api unggun ini mengemas dua kegiatan sekaligus yaitu renungan dan juga pentas seni taruna.

Sebuti pagi, tanggal 17 Juni 2023, usai sholat subuh, taruna dan taruni PIP Semarang Angkatan Ke 58 melaksanakan mandi laut, bibir Pantai Cahaya. Prosesi inilah yang ditunggu-tunggu, karena dalam prosesi ini merupakan sebagai bentuk prosesi dimana telah lahirnya insan-insan maritim baru, yang akan mendedikasikan seluruh daya dan cipta mereka untuk kemajuan dunia maritim, khususnya di Indonesia.

Prosesi mandi laut dipimpin langsung oleh Kepala Pusat Pembinaan Mental Moral dan Kesamaptaan, Capt. Samsul Huda, dalam amanatnya beliau berpesan kepada taruna dan taruni, sebagai insan maritim mereka harus lebih

menghargai laut, ikut berpartisipasi dalam dan melestarikan sumber daya alam laut.

Sehabis prosesi mandi laut para peserta tarpala melanjutkan dengan makan pagi, dan dilanjutkan pula dengan kegiatan *Sea Adventure*. *Sea Adventure* merupakan gabungan dari berbagai kegiatan yaitu sea survival, tali temali, dinamika kelompok, serta halang rintang. Di pos-pos di area pantai cahaya yang sudah ditentukan oleh panitia.

Sea survival, bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada peserta tarpala, untuk mengoperasikan motor boat, bagaimana cara ketika menaiki dan turun dari motor boat, bagaimana cara melakukan penyelamatan saat terjadi bencana atau kecelakaan di laut, bagaimana cara memberikan tanda atau isyarat apa saja ketika terjadi suatu bencana atau kecelakaan, itu semua diajarkan dalam *sea survival*. Dalam kegiatan *sea survival* ini peserta diarahkan langsung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kendal dan juga oleh para instruktur dari PIP Semarang.

Tali temali, kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan pelajaran dasar taruna dalam tali temali, dimana mereka harus bisa menyambung tali dengan rapi, membuat simpul, serta mampu kerja cepat serta teliti.

Dinamika Kelompok, bermaksud untuk menciptakan kekompakan antar satu personel dengan personel lain dalam sebuah kelompok, dimana akan tercipta pola-pola hubungan kerjasama, *leadership* atau kepemimpinan, dan

juga *team work*.

Halang Rintang, bertujuan untuk melatih ketangkasan dan kecakapan para taruna dan taruni dalam hal tali temali, meniti tali, menaiki tangga yakub, dll. Hal ini harus diberikan pelatihan karena ketika nanti dalam dunia kerja mereka juga akan mengalami sama dengan yang di ajarkan dalam halang rintang tersebut. Dimana ketika dalam praktek kerja maupun sudah bekerja, pasti membutuhkan keahlian dalam tali temali tersebut.

Minggu pagi tanggal 18 Juni 2023, rangkaian kegiatan tarpala dilanjut dengan kegiatan sosial yang ditujukan untuk kelestarian ekosistem di sekitar Pantai Cahaya. Saat itu dari panitia tarpala mengadakan bersih pantai serta penanaman mangrove. Kegiatan penanaman mangrove ini dilaksanakan oleh taruna bersama dengan manajemen PIP Semarang, dari Dharma Wanita Persatuan (DWP) PIP Semarang serta perwakilan dari warga di sekitaran Pantai Cahaya dan setelah semua selesai, kegiatan dilanjut dengan upacara penutupan kegiatan tarpala serta penyematan brefet tarpala kepada peserta kegiatan tarpala, dan selanjutnya kembali ke kampus PIP Semarang.



Tingkatkan Kemampuan Katalogisasi Pustakawan PIP Semarang Ikuti Workshop Pengatalogan Praktis

Oleh | Sabtuti Martikasari, S.Hum



Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) merupakan asosiasi yang beranggotakan pustakawan-pustakawan dari seluruh Indonesia. Kegiatan workshop pengatalogan praktis ini merupakan kolaborasi antara IPI dengan Perpustakaan Nasional RI. Pengatalogan praktis ini bertujuan untuk membantu memudahkan pustakawan atau tenaga perpustakaan dalam mengatalogisasi bahan perpustakaan, menyamakan persepsi serta konsistensi, dan meningkatkan mutu hasil pengolahan bahan perpustakaan.

Kegiatan hari pertama, peserta diberikan materi mengenai pengatalogan deskriptif. Pengatalogan deskriptif berkaitan dengan uraian deskripsi bibliografis yang dikenal dengan delapan daerah cantuman bibliografis dan penentuan titik akses sesuai dengan peraturan *International Standard Bibliographic Description* (ISBD), yaitu: daerah judul dan pernyataan tanggung jawab (kepengarangan); daerah edisi; daerah data khusus; daerah penerbitan (impressum) dan distribusi; daerah deskripsi fisik (kolasi); daerah keterangan seri; daerah catatan; dan daerah penomoran standar. Peserta juga melaksanakan praktik membuat katalog buku yang disediakan oleh panitia.

Pengatalogan deskriptif menghasilkan kartu katalog, namun dengan perkembangan teknologi saat ini, katalog kartu berubah format menjadi katalog digital berbasis teknologi informasi atau katalog terpasang/katalog *online*/OPAC (*Online Public Access Catalog*) dalam format INDOMARC (*Indonesian Machine Readable Cataloging*). Pengolahan bahan perpustakaan menggunakan standar pedoman, baik untuk pengatalogan deskriptif maupun pengatalogan subjek. Standar yang digunakan dalam pengatalogan deskriptif yaitu:

- a. Peraturan Katalogisasi Indonesia yang disusun oleh Perpustakaan Nasional;
- b. AACR 2nd ed. (*Anglo American Cataloguing Rules 2nd ed.*); dan
- c. *Resources Description and Access* (RDA).

Pada hari kedua, peserta diberikan materi mengenai penentuan tajuk subjek. Tajuk subjek adalah kata, frasa, atau istilah yang digunakan dalam katalog untuk menyatakan tema atau topik suatu bahan perpustakaan. Tajuk subjek dapat berupa nama orang, badan korporasi, dan nama wilayah/geografi. Selain diberikan materi, peserta juga diajarkan bagaimana cara menggunakan tajuk *online* atau tajuk kendali Perpustakaan nasional RI (tajukonline.perpusnas.go.id) serta cara menginput data bibliografis buku pada aplikasi pengolah data koleksi perpustakaan Inlislite.

Selanjutnya, peserta diajak ke Perpustakaan Nasional RI yang berlokasi di Salemba untuk mengunjungi dan melihat lebih dekat bagaimana proses pengolahan koleksi Perpustakaan Nasional RI baik itu koleksi buku, koleksi peta, koleksi naskah nusantara, dan sebagainya.

Pada hari ketiga, peserta diajak untuk berkunjung ke Perpustakaan Nasional RI di Merdeka Selatan untuk melihat langsung layanan-layanan yang ada di Perpustakaan Nasional, membuat kartu anggota Perpustakaan Nasional RI, dan penutupan kegiatan workshop di ruang lantai 24 Perpustakaan Nasional.

Penyelenggaraan Praktik Laut

Bagi Taruna Prodi Nautika dan Teknika

Oleh | Sekma Ramdhan Pradopo, S.Tr.Pel

Taruna prodi Nautika dan Teknika yang memasuki semester V dan VI akan menjalani praktik laut (prala). Prala adalah kegiatan kerja nyata baik yang bersifat magang atau bersifat penelitian untuk melatih dan meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan keahlian di bidangnya dengan terjun langsung di lapangan kerja. Prala ialah pelaksanaan praktik kerja nyata di kapal-kapal niaga oleh Taruna Prala untuk melatih meningkatkan keterampilan, kecakapan dan keahlian serta untuk menjalani kehidupan di atas kapal niaga secara langsung.

Setiap taruna Prala yang telah mendapat mutasi penempatan di kapal dan selama berada di kapal diwajibkan untuk:

- Melapor kepada pimpinan kapal untuk memohon pengarahan mengenai tugas dan kewajiban yang akan dilaksanakan;
- Menaati dan melaksanakan peraturan yang berlaku di kapal;
- Melakukan pengamatan/penelitian sendiri di kapal dalam rangka mengerjakan kertas kerja Prala di bawah bimbingan nakhoda/KKM atau perwira lainnya yang berwenang;
- Mengerjakan tugas sesuai buku panduan Prala dan penulisan Kertas Kerja Prala dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Tata Tertib Prala;
- Pengiriman surat kepada dosen pembimbing dalam bahasa Inggris sebanyak 12 kali dan berbahasa Indonesia sebanyak 6 kali tentang perkembangan melalui e-mail (kemajuan dan kesulitan) selama melaksanakan Prala.

Masa prala di kapal niaga dilaksanakan minimal satu tahun atau 12 bulan.

Selama taruna menjalani prala, PIP Semarang akan melakukan monitoring terhadap praktik yang dilaksanakan semua taruna. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang melalui tim dari Subbagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni lakukan kunjungan ke beberapa perusahaan. Kunjungan ini dilakukan untuk menjemput bola persiapan pelaksanaan praktik taruna, Monitoring taruna praktik laut dan bentuk merawat jalinan kerja sama yang sudah berjalan.

Pada kesempatan kali ini Subbagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni mengunjungi beberapa perusahaan pelayaran baik domestik maupun perusahaan asing yang berkantor di Jakarta, antara lain PT.Korin Global Mandiri, PT.Lautan Jaya Hasana, PT.Jasindo Duta Segara, PT. Amas Samudera Jaya, PT. Waruna, PT. Karya Sumber Energy(KSE) dan PT.KSM Indonesia.



Kegiatan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 20 s.d. 22 September 2022 oleh Imam Safi'i, S.Si.T., M.Si., Anicitus Agung Nugroho, S.Si.T., M.Si., dan Sekma Ramdhan Pradopo, S.Tr.Pel. Dalam kunjungan tersebut dilakukan diskusi terkait apa saja yang perlu dilakukan untuk menyiapkan taruna dalam menghadapi praktik kerja, sehingga taruna siap menghadapi dunia industri sesuai waktu yang telah ditentukan.

Setelah taruna Prala yang telah mendapat mutasi turun dari kapal diwajibkan untuk:

- Melaporkan kepada Subbagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni PIP Semarang, selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kerja terhitung sejak tanggal mutasi turun dari kapal dengan menyerahkan surat-surat dan dokumen-dokumen yang diperlukan:
 - Konduite (asli);
 - Buku Saku (asli);
 - Surat Keterangan Masa Layar (asli);
 - Mutasi Naik/Sign On (asli);
 - Mutasi Turun/Sign Off (asli);
 - Ship Particular (asli/kopi);
 - Daftar personel kapal;
 - Training Record Book (asli);
 - Buku Pelaut (asli);
 - Clearance Out Semester IV (asli);
 - Kertas Kerja Prala (KKP); Kertas Kerja Prala (KKP) ialah laporan hasil kerja nyata dan pengamatan yang diuraikan secara tertulis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Pasfoto terbaru ukuran 3x4cm sebanyak 6 lembar.
- Menyerahkan training record book dan Kertas Kerja Prala untuk dibimbing dan selanjutnya diuji oleh tim penguji yang ditunjuk melalui Keputusan Direktur PIP Semarang.
- Mengikuti evaluasi Kertas Kerja Prala sesuai dengan penunjukan Subbagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni.
- Mengikuti ujian Training Record Book yang diselenggarakan oleh PUKP 05 Semarang.



Pegawai PIP Semarang Ikuti **Diklat Hospitality** Untuk Tingkatkan Kualitas Layanan

Oleh | Khalida Azrin, S.IIP

Diklat hospitality yang diikuti oleh 100 pegawai PIP Semarang bertempat di Ruang Sidang Besar Gedung Utama selama 2 hari yakni hari Jumat dan Sabtu tanggal 22 – 23 September 2023. Adapun tema dalam diklat *Hospitality* bertajuk “Menuju Pelayanan yang lebih Ramah, Elegan, Cekatan”. Acara tersebut dibuka secara resmi oleh Wakil Direktur I Dr. Agus Tjahjono, M.M., M.Mar.E yang dalam kegiatan tersebut mewakili Direktur PIP Semarang. Dalam sambutan disampaikan kepada peserta diklat *hospitality* untuk mendengarkan secara sungguh-sungguh sampai akhir kegiatan. Untuk itu diharapkan agar peserta dapat menyimak dengan baik guna dapat meraih WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani) sebab perlu melaksanakan reformasi



birokrasi dengan sangat baik untuk meningkatkan pelayanan publik yang prima.

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber yang sudah ahli dalam bidangnya yaitu Nofel Windo, MM yang merupakan CEO PT. Nofel Aksi Bangun Indonesia (NTC). Bapak Nofel juga merupakan Trainer dan *Consultant* yang dimulai sejak tahun 2006. Selain itu Bapak Nofel juga merupakan *content creator* media sosial. Pelatihan *hospitality* bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta berkompeten. Pada pelatihan *hospitality* yang diadakan PIP Semarang terdapat rangkaian pelatihan untuk meningkatkan pelayanan dan keterampilan SDM yang berada dalam sebuah instansi.

Pelatihan *hospitality* ini sangat cocok diikuti oleh





pegawai PIP Semarang karena akan memberikan banyak benefit, jika dilaksanakan oleh instansi pemerintahan seperti PIP Semarang yang memiliki hubungan erat terhadap pelayanan untuk masyarakat umum secara ramah, elegan, cekatan. Dalam diklat tersebut juga diberikan materi diantaranya *Why Hospitality is Important, Finding Internat Motivation, Upskill Service From The Heart, Emphatic Listening and Roleplay, Handling Complain Technique and Roleplay, Handling Complain Technique and Roleplay* serta *Making Action Plain*. Materi pelatihan dirancang untuk meningkatkan kualitas dan performa intansi dengan dipandu trainer yang telah berpengalaman dan memiliki kualifikasi *public services* dan ISO.

Di era kompetisi pelayanan yang sangat kompetitif ini, setiap pelayanan publik tidak bisa mengesampingkan aspek *hospitality*. Semua level manajemen dari atas hingga bawah harus mempraktekkannya. Jangan sampai pelanggan mendapat kesan yang tidak baik sehingga aspek *hospitality* harus diutamakan. Aspek *hospitality* tidak hanya fokus pada poin kecepatan dan ketepatan pelayanan, melainkan lebih dari itu dimana semua pelayanan harus disertai keramah-tamahan.

Hospitality sendiri memiliki pengertian yakni sikap yang ramah dalam artian merujuk pada hubungan antara tamu dengan tuan rumah atau penyedia jasa, hingga merujuk pada aktivitas ramah tamah mulai dari pelayan *pre arrival* (sebelum kedatangan tamu),

arrival (saat tamu sampai atau datang), *in house* (pada saat tamu berada dalam sepenuhnya pelayanan) dan hingga *check out* yakni pada saat tamu akan pergi dari tempat tersebut. Di samping itu, memberikan keramahan dan empati kepada pelanggan yang datang membuat mereka merasa dihargai dan meninggalkan kesan yang baik sehingga akan datang kembali lagi dan lagi.



Manajemen Aset Digital Perpustakaan dalam Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Oleh | Sabtuti Martikasari, S.Hum

Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN) merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bekerja untuk memwadhahi dan membina kerjasama antara perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi negeri di Indonesia. FKP2TN berdiri pada tanggal 26 September 1992 dan terdaftar dengan Akta Notaris Nomor 1 tahun 2014. Sesuai dengan amanah AD/ART, FKP2TN melaksanakan seminar dan musyawarah nasional yang dihadiri oleh seluruh kepala perpustakaan anggota FKP2TN dan staf perpustakaan. Seminar dan Musyawarah Nasional tahun 2023 diselenggarakan bekerjasama dengan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED), Provinsi Sumatera Utara sebagai tuan rumah

Hari pertama diisi dengan kegiatan *gala dinner* yang diikuti oleh seluruh peserta kegiatan dengan agenda kegiatan sambutan-sambutan dari Universitas Negeri Medan sebagai tuan rumah. Peserta juga diberikan hiburan berupa tari-tarian Sumatera Utara untuk menyambut peserta yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. *Gala dinner* menjadi ajang silaturahmi dan berbagi informasi antar kepala perpustakaan dan pustakawan perguruan tinggi.

Pada hari kedua, kegiatan dilaksanakan di ruang aula gedung Digital Library Universitas Negeri Medan diisi dengan kegiatan seminar nasional yang diawali dengan *keynote speech* dari Ketua Senat Universitas Negeri Medan, Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd dengan judul materi "Manajemen Aset Digital Perpustakaan dalam Mendukung Kampus Merdeka". Beliau menyampaikan bahwa peran aset digital perpustakaan untuk mendukung merdeka belajar kampus merdeka yaitu memberikan kemudahan dalam mengakses sumber daya selama pelaksanaan program MBKM. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian dengan sumber yang kualitas dan relevan selama program MBKM. Penghematan biaya dalam mencari rujukan dan memberikan kemudahan dalam melakukan kolaborasi dan berbagi ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, materi disampaikan oleh narasumber pertama yaitu Ghazali Mohamed Fadzli, Ph.D yang merupakan Presiden Persatuan Pustakawan Malaysia



dengan judul materi "*Managing Digital Assets (Resources) in Libraries: Unlocking Knowledge in the Digital Age*" dengan inti materi pengelolaan repositori institusi. Narasumber kedua yaitu Dr. Labibah Zain, MLIS yang merupakan Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan judul materi "Digital Asset

Management di Perpustakaan: Peluang dan Tantangan". Dalam materi yang disampaikan, Labibah menyampaikan bahwa adanya aset digital pada perpustakaan perguruan tinggi dapat memudahkan akses ketersediaan koleksi sehingga pemanfaatannya lebih optimal. Pengguna aset digital perpustakaan dapat mengeksplorasi pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki karena adanya persebaran informasi yang lebih luas.

Setelah dilaksanakan seminar nasional, dilakukan musyawarah nasional oleh para anggota FKP2TN untuk melakukan pemilihan Ketua FKP2TN dengan melakukan *voting* dengan hasil terpilihnya Edy Suprayitno, S.S., M.Hum (Kepala UPT Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember) masa jabatan 3 tahun. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berkeliling gedung Digital Library Universitas Negeri Medan untuk menyaksikan secara langsung layanan-layanan yang tersedia.

Pada hari ketiga, kami diajak untuk melakukan literasi budaya dengan berkunjung ke kebun Jeruk Siosar di Brastagi.

Sejalan dengan harapan yang disampaikan oleh Rektor Universitas Negeri Medan, Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd, semoga dengan adanya kegiatan ini pustakawan bisa terus aktif melakukan berbagai kreatifitas dan berinovasi untuk berkolaborasi lintas kampus, agar ke depannya semua perpustakaan di perguruan tinggi dapat memberikan pelayanan terbaik berbasis digital.

SURVEILLANCE AKREDITASI

Perpustakaan PIP Semarang oleh Perpustnas RI

Oleh | Rifni Raihana



Perpustakaan perguruan tinggi, sebagai jantung dari Perguruan tinggi perlu memberikan kualitas layanan yang terbaik. Untuk mengukur kualitas tersebut maka perlu dilakukan penilaian (akreditasi) terhadap penyelenggaraannya. Suatu penilaian perpustakaan perguruan tinggi oleh lembaga independen yang dilandasi pada suatu acuan penilaian yang bersifat objektif dan transparan kiranya akan menjawab tingkat kualitas perguruan tinggi. Penilaian pada umumnya merujuk pada aturan standar yang telah ditetapkan dan disepakati untuk dilaksanakan. Acuan penilaian akan memiliki arti dan memiliki kekuatan apabila implementasinya diawasi (dimonitor) oleh lembaga penilai yang bersifat independen. Di dalam proses akreditasi tersebut tentu saja pihak yang diakreditasi adalah pihak yang harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Akreditasi di bidang perpustakaan yang dilaksanakan di Indonesia dapat dikatakan sebagai sebuah penilaian tingkat kualitas penyelenggaraan perpustakaan oleh sebuah lembaga pendidikan tertentu. Penilaian terhadap pelaksanaan suatu standar oleh lembaga independen akan menjadi cara pengukuran untuk menentukan kualitas suatu institusi atau kualitas seseorang dalam profesi tertentu.

Perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka diharapkan memberikan layanan minimal sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Standar adalah pedoman yang memuat ketentuan minimal dan/atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh suatu sistem, proses dan/atau produk, ditetapkan oleh suatu lembaga yang berwenang berdasarkan hasil konsensus para pemangku kepentingan, dipergunakan secara umum dan berulang-ulang untuk memperoleh tingkat keteraturan yang optimal. Penerapan standar nasional perpustakaan membutuhkan sarana untuk melihat apakah aspek-aspek penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang ada. Adapun sarana yang dibutuhkan berupa akreditasi perpustakaan. Akreditasi menghasilkan beberapa kategori penilaian seperti kategori A (Unggul), B (Baik), C (Cukup).

Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada tahun 2019 telah melaksanakan akreditasi

dengan predikat nilai A. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai badan yang memiliki wewenang untuk menilai tidak semata-mata memberikan penilaian tetapi ada akuntabilitas atas penilaian tersebut, yakni melalui kegiatan *surveillance*. Kegiatan *surveillance* bertujuan untuk memantau sejauh mana perkembangan Perpustakaan setelah terakreditasi sekaligus mengingatkan bahwa masa berlaku akreditasi sudah hampir habis dan perlu melakukan akreditasi kembali. Bukti untuk memenuhi syarat akreditasi pada tahun 2019 menjadi acuan Perpustakaan Nasional dalam melakukan *surveillance*.

Pada tanggal 16 Oktober 2023 pihak Perpustakaan Nasional mengirimkan lima asesor sebagai perwakilan untuk mengunjungi Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yakni Sarjono S.S., Drs. Bambang Agus Pamuji, Zulaekah S.H., Tri Widiyanti S.S., dan Nur Cahyati S.Sos. Kehadiran perwakilan Perpustakaan Nasional ke Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang disambut langsung oleh Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Dalam sambutannya, Direktur memberikan semangat dan dukungan untuk mempersiapkan reakreditasi. Setelah menerima sambutan, kelima asesor perwakilan Perpustnas diajak masuk ruang diskusi dan meninjau langsung Perpustakaan. Setelah saling memperkenalkan diri, dilaksanakan diskusi tanya jawab dengan seluruh Pustakawan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Diskusi dilakukan dengan merujuk pada sembilan instrumen akreditasi yakni koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, inovasi dan kreativitas, tingkat kegemaran membaca, dan indeks pembangunan literasi masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan, Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang memiliki peningkatan yang signifikan terutama di bidang koleksi, sarana dan prasarana serta tenaga perpustakaan. Asesor juga memberikan masukan untuk bidang inovasi dan apresiasi sehingga ketika melakukan akreditasi kembali Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dapat mempertahankan predikat A.



Tracking Gunung Andong Menjadi Puncak Kegiatan LDKT Staf Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna Periode 98

Oleh | Eka Susanti, S.Psi

Dalam rangka memberikan pembekalan *leadership*, keterampilan manajerial, kerja sama tim dan berorganisasi bagi staf Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna (Demustar) periode 98 PIP Semarang, maka Pusat Pembinaan Mental, Moral dan Kesempataan (PMMK) melaksanakan Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna (LDKT). Sebanyak 72 orang staf Resimen Korps Taruna dan Demustar yang terdiri dari Staf Komando dan Staf Penunjang Resimen Korps Taruna sejumlah 55 orang dan Demustar sejumlah 17 orang mengikuti kegiatan yang dibuka pada Senin, 2 Oktober 2023 tersebut. Bertempat di Ruang Sidang Besar Gedung Utama PIP Semarang, kegiatan LDKT dibuka secara resmi oleh Direktur PIP Semarang, Dr. Capt. Tri Cahyadi, MH., M.Mar, yang bertindak sebagai Inspektur Upacara. Pemasangan tanda peserta oleh Inspektur Upacara kepada dua orang perwakilan staf menandai pembukaan kegiatan.

Kegiatan LDKT berlangsung selama 5 (lima) hari yakni 3 (tiga) hari kegiatan *in class* dan 2 (satu) hari kegiatan *outbound* dilanjutkan *tracking* gunung. Selama 3 (tiga) hari kegiatan *in class*, para staf mendapatkan pembekalan berupa ceramah dari jajaran Manajemen PIP Semarang, Kepala Pusat Pembinaan Mental, Moral dan Kesempataan (Kapus PMMK), serta para Perwira Batalyon tentang Kepemimpinan, Pembinaan dan Pengasuhan Taruna serta Organisasi Taruna. Hadir pula praktisi dari luar yaitu seorang Psikolog dari Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang, Dr. Elizabeth Wahyu Margaretha Indira S.Psi., M.Pd.Psi., yang menyampaikan materi dengan tema “Kemimpinan Humanis Pada Generasi Z”. Selanjutnya para staf mempresentasikan program kerja masing-masing selama satu periode ke depan. Dalam sesi pemaparan program kerja tersebut, para Perwira PMMK memberikan *reviu* dan masukan terkait rencana program kerja yang disampaikan.



Ada yang berbeda dari kegiatan LDKT periode ini, jika biasanya puncak kegiatan LDKT adalah *outbound* maka untuk periode ini puncak kegiatan LDKT yakni *tracking* gunung Gunung Andong, Ngablak, Kab. Magelang melalui jalur Pendem. Dipandu tim fasilitator dari Zahra *Outbound and Organizer*, kegiatan *outbound* dan *tracking* gunung dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 sampai dengan hari Sabtu, 14 Oktober 2023. Seluruh peserta sangat bersemangat mengikuti kegiatan di alam terbuka tersebut terutama yang belum pernah memiliki pengalaman *tracking* gunung sebelumnya. Gelap malam dan dinginnya angin tidak menyurutkan langkah peserta untuk mencapai puncak gunung dan menikmati indahnya pemandangan matahari terbit pagi hari. Keberhasilan para peserta dalam melaksanakan *tracking* gunung tersebut mendapatkan apresiasi dari Kepala Pusat PMMK dengan menyematkan brevet LDKT kepada perwakilan.

Kegiatan ditutup dengan upacara penutupan yang dipimpin oleh Direktur PIP Semarang. Dalam sambutannya, Direktur menyampaikan apresiasi kepada seluruh Staf Komando dan Staf Penunjang Resimen Korps Taruna serta Demustar periode 98 yang telah mengikuti rangkaian kegiatan LDKT dengan baik. Direktur juga berpesan agar para staf senantiasa

belajar dan terus mengembangkan diri serta menjaga sikap sebagai teladan bagi rekan maupun tingkat. Hadir pula dalam kegiatan tersebut Pembantu Direktur I, Direktur III, dan Kepala Pusat PMMK dan seluruh tim PMMK PIP Semarang. Foto bersama pun menjadi sesi penutup rangkaian kegiatan LDKT periode 98.





Visitasi Akreditasi Internasional AQAS pada Prodi Nautika, Teknik, dan TALK PIP Semarang

Oleh | Sabtuti Martikasari, S.Hum



Akreditasi merupakan pengakuan kualitas terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan/organisasi yang berwenang sesuai kriteria penilaian lembaga tersebut. Akreditasi merupakan suatu pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses, *output*, *outcomes*, dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/institusi pendidikan tinggi. Akreditasi internasional didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat internasional. Pada akreditasi internasional ini, evaluasi dilakukan oleh asesor independen yang sesuai bidang keahliannya dan yang berasal dari berbagai negara. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar

dapat memperoleh benchmark sesuai standar mutu internasional.

Prodi Nautika, Teknik dan TALK PIP Semarang telah melangsungkan visitasi akreditasi internasional oleh *Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study (AQAS)* dari tanggal 10 s.d. 13 Oktober 2023. AQAS sendiri merupakan lembaga independen untuk penjaminan kualitas suatu program studi. AQAS berbasis di Jerman. Akreditasi internasional ini dilatarbelakangi semangat mewujudkan misi PIP Semarang yaitu memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan berstandar nasional dan internasional untuk menghasilkan sumber daya pelayaran yang prima, profesional, beretika. PIP Semarang sendiri telah mempersiapkan diri untuk meraih akreditasi internasional sejak tahun 2020. Berbagai persiapan yang dilakukan mulai dari mengadakan beberapa kali workshop penyusunan *SER (Self Evaluation Report)*, finalisasi *SER*, simulasi *site visit* tim AQAS, dan simulasi diskusi dengan tim AQAS.

Acara pembukaan dilaksanakan bersama para manajemen di Gedung Serba Guna lantai 3 pada hari Selasa, (10/10/2023). Acara dimulai pada pukul 14.00 hingga 17.00 WIB. Dalam kesempatan tersebut, Direktur PIP Semarang memperkenalkan PIP Semarang secara umum dimulai dengan memperkenalkan jajaran manajemen, menjelaskan sejarah, visi dan misi.



Direktur juga menyampaikan segala aspek pendidikan, penelitian, program-program, fasilitas pendukung. Pada penutupan hari pertama dilaksanakan visitasi ke berbagai sarana penunjang PIP. Semarang antara lain perpustakaan, laboratorium, simulator, taman edukasi, Unit Psikologi dan Unit Kesehatan. Pada hari kedua dilaksanakan diskusi dengan Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi, dan Dosen Prodi Teknika, pada siang hari dilaksanakan diskusi dengan dosen Prodi TALK dilanjutkan diskusi dengan stakeholder. Pada hari ketiga dilakukan diskusi dengan taruna dan alumni, menjelang siang dilakukan diskusi dengan dosen Prodi Nautika.

Panel ahli yang menjadi tim penilai pada saat visitasi AQAS terdapat 6 orang meliputi Ms. Prof. Dr. Ilknur Colmorn (*Professor of Maritime Navigation and Digitalisation, City University of Applied Sciences Bremen*), Mr. Prof. Dr. Folk von Seck (*Professor Sustainable Logistic and Transportation Management, Jade University of Applied Sciences, Department of Seafaring and Logistics, Elsfleth*), Mr. Peter Seedorf, (*R&D Manager at Carl Baguhn Hamburg GmbH & Co KG and Research Associate at Bremerhaven University of Applied Sciences*), Mr. Angga Luthfi Eldrianto

(*Director, Group Chief Executive Officer Equinox Shipping Group Jakarta, Labour Market Representative*), Mr. Fabian Dobmeier (*Master Student on Internal Power Supply, University of Applied Sciences Landshut HAW, student representative*), Mr. Doris Herrmann, M.A. (*consultant AQAS*). Terdapat 7 indikator yang akan dinilai dalam asesmen akreditasi internasional AQAS, meliputi, 1) Kualitas kurikulum; 2) Penjaminan Mutu; 3) Pembelajaran, pengajaran dan penilaian siswa; 4) Penerimaan Mahasiswa, Perkembangan studi, Rekognisi dan Sertifikasi; 5) Staf Pengajar; 6) Sumber Pembelajaran dan Dukungan Mahasiswa ;7) Informasi Publik.



Library Tour dan Pembagian Buku Ajar Taruna Angkatan 60 PIP Semarang

Oleh | Rifni Raihana



Perpustakaan memiliki peran yang strategis guna membentuk anak bangsa menjadi cerdas, baik di negara maju maupun negara berkembang. Keberadaan perpustakaan dianggap sebagai ujung tombak kemajuan peradaban dan kebudayaan umat manusia. Perpustakaan menjadi pusat ilmu, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Perpustakaan menjadi sentral ilmu terseleksi dengan menyatukan globalisasi yang tidak jauh dari perkembangan teknologi terkini dan akses terhadap varian sumber informasi di jaman pengetahuan dan telah mendesak individu untuk sadar agar menjadi pembelajar seumur hidup.

Di perpustakaan perguruan tinggi khususnya PIP Semarang identik dengan adanya hubungan segitiga antara pustakawan, taruna dan dosen. Relasi tersebut memberikan gambaran bahwa taruna ataupun dosen mempunyai relasi langsung dengan pustakawan dalam hal mengakses informasi dan pemanfaatannya. Hal ini menegaskan bahwa pustakawan perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab besar dalam membimbing pemustaka yaitu taruna dan dosen dalam memanfaatkan berbagai fasilitas perpustakaan yang tersedia. Pustakawan menjadi pendidik atau mentor yang memberikan pengarahannya dan bimbingan dalam pemanfaatan layanan perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah wadah dalam institusi pendidikan yang berfungsi sebagai pusat pengetahuan, yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan *civitas aacademic* lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi *civitas academica*, menyediakan bahan rujukan, menyediakan ruang belajar, menyediakan jasa peminjaman dan jasa informasi. Perpustakaan memiliki fungsi edukasi, deposit, penelitian, informasi dan rekreasi. Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 bahwa perpustakaan dibangun untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, penelitian, informasi dan rekreasi. Perpustakaan tidak akan diketahui oleh masyarakat luas bila perpustakaan tidak mengenalkan diri pada masyarakat. Perpustakaan dapat mengadakan berbagai kegiatan agar bisa menarik minat masyarakat berkunjung ke perpustakaan salah satunya dengan mengadakan kegiatan *library tour*. Untuk memberikan pengenalan dan pemahaman terkait perpustakaan kepada taruna angkatan 60 yang baru bergabung ke Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang melaksanakan *library tour*

sekaligus pembagian buku ajar. Buku ajar dibagikan kepada seluruh angkatan 60 dengan total 395 taruna.

Library tour dimulai sejak Senin, 16 Oktober 2023 dan hingga saat ini masih berlangsung. Kegiatan *library tour* diikuti oleh 2 kelas setiap harinya. Kegiatan diawali dengan pengenalan akses untuk buku elektronik terbitan PIP Semarang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan perpustakaan. Pertama-tama, taruna hadir ke perpustakaan 2 dan mendengarkan pemaparan terkait perpustakaan 2 seperti koleksi di perpustakaan dua, fasilitas, dan tata tertib ketika berkunjung. Koleksi perpustakaan 2 yakni koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedi, IMO serta skripsi yang tidak bisa dipinjam, tetapi hanya bisa baca di tempat. Setelah itu pustakawan mengenalkan *website* <https://penerbit.pip-semarang.ac.id/> yang merupakan *website* kumpulan buku berbentuk elektronik terbitan PIP Semarang. Taruna kemudian diarahkan untuk membuat akun agar dapat mengakses buku digital tersebut dan diberikan contoh cara mengaksesnya. Setelah itu, taruna menuju perpustakaan satu untuk diberikan pengenalan dan pemahaman mengenai layanan perpustakaan, koleksi, sarana dan prasarana perpustakaan, keanggotaan perpustakaan hingga tata tertib perpustakaan. Koleksi di perpustakaan satu seperti buku tentang metodologi penelitian, agama, buku pelajaran hingga novel dapat dipinjam maksimal 3 buku dan durasi peminjaman adalah 2 minggu. Apabila taruna telat mengembalikan, maka ada denda sebesar Rp 500,- /buku/hari yang dibayarkan melalui *virtual account* (VA BRI).

Pembagian buku ajar dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Oktober 2023 mulai pukul 07.15 hingga 09.30 WIB. Taruna datang ke perpustakaan dan melakukan presensi kemudian diarahkan untuk mengambil tas buku sesuai dengan program studinya. Tas buku sudah diberikan kode warna biru untuk Program Studi Nautika, merah untuk Teknik, dan kuning untuk TALK. Pada saat pembagian buku, taruna diminta memeriksa satu per satu kesediaan dan kondisi buku yang diterima. Di dalam tas buku terdapat *checklist* judul buku yang diterima taruna. Apabila taruna tidak menerima buku yang tertera di *checklist* atau ada kerusakan pada buku maka taruna bisa melapor ke pustakawan. Setelah buku yang diterima lengkap (sesuai dengan *checklist*) maka taruna mengisi tanda terima dan mengumpulkan *checklist* yang telah dituliskan data pribadi taruna. Pembagian buku ajar berlangsung lancar karena kerjasama yang cepat dari pustakawan.

Company Priority untuk Mengapresiasi Mitra Kerja PIP Semarang

Oleh | Sekma Ramdhan Pradopo, S.Tr.Pel



Pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 PIP Semarang kembali menyelenggarakan *company priority* bertempat di Ballroom Harris Hotel Kelapa Gading Jakarta. *Company Priority* merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh PIP Semarang untuk menjalin silaturahmi dan mengapresiasi perusahaan-perusahaan pelayaran yang selama ini telah bekerja sama dengan PIP Semarang dalam beberapa bidang seperti penyerapan *cadet* dan lulusan, pendidikan dan pelatihan kru kapal, narasumber kuliah umum bagi taruna, dan sebagainya.

Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Pelaksana Tugas Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Capt. Samuel Palembang, M.T., M.Mar., dilanjutkan oleh Direktur Perkapalan dan Kepelautan, Dr. Hartanto, M.H., M.Mar.E., dan dibuka oleh Pelaksana Tugas Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP), Dr. Capt. Wisnu Handoko, M.Sc dan pejabat di lingkungan PIP Semarang.

Turut hadir pula memberikan sambutan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut (PPSDMPL), Dr. Ir. Ahmad, M.Mtr., QIA., C.Fr.A., Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa sektor transportasi laut telah berkembang pesat dan sejalan dengan tujuan pemerintah yaitu fokus untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur demi menciptakan pemerataan ekonomi. Kita semua memiliki peran penting dalam membangun generasi muda yang

unggul dan berprestasi. Pendidikan merupakan faktor kunci dalam membangun generasi muda yang berkualitas, dan semua pihak harus berkontribusi dalam mendukung pendidikan yang berkualitas. Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat harus bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang maritim.

Di akhir sambutan, beliau mengajak para pimpinan perusahaan dan kita semua untuk tetap menjaga hubungan baik antara instansi dan stakeholder agar dapat terus mendidik dan membina generasi penerus agar dapat menjadi generasi maritim yang unggul.

Dalam kesempatan ini, PIP Semarang memberikan apresiasi kepada perusahaan dengan kategori Rekrutmen Terbanyak Praktik Laut untuk PT. Jasindo Duta Segara, Rekrutmen Terbanyak Praktik Darat untuk PT. Pertamina International Shipping, Penempatan Taruna Tercepat untuk PT. Amas Samudra Jaya, kategori Terbaik Kerjasama bagi PT. Cipta Wira Tirta. Selain itu apresiasi juga disampaikan kepada 32 perusahaan yang telah bekerjasama dengan baik. Sesi presentasi disampaikan materi *Onboard Training Monitoring* (OT-Mon) dan Siakad oleh Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan Dr. Capt. Ilham Ashari, M.M., M.Mar.

Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab dan para tamu undangan diminta untuk memberikan kalimat motivasi bagi para taruna pada lembar yang disediakan panitia.

Workshop Literature Review Bersama CK Leadership Center

Oleh | Indah Nurhidayati



Sebagai inti dari dunia akademik, dosen memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Salah satu tanggung jawab utama dosen adalah melakukan penelitian. Oleh karena itu, memiliki *skill* meneliti yang baik bukan hanya menjadi opsi, melainkan suatu keharusan. Kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikan, pembentukan keterampilan kritis, membangun reputasi dan kredibilitas, memperkuat kolaborasi dan jaringan, berkontribusi pada masyarakat, dan meningkatkan pengembangan diri. *Skill* meneliti ini harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan dunia penelitian dan komponen penting dalam proses penelitian juga harus dikuasai oleh peneliti.

Salah satu komponen penting dalam proses penelitian adalah literatur revidu. Melalui literatur revidu, peneliti dapat memahami perkembangan pengetahuan, konsep, teori, dan temuan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalani. Dengan memahami literatur revidu peneliti lebih menguasai penelitian yaitu dapat mendefinisikan konteks penelitian, dapat menghindari duplikasi penelitian, dapat mengidentifikasi celah pengetahuan, pemahaman metodologi yang tepat, menambah kepercayaan dan kredibilitas, menyediakan kerangka teoritis, meningkatkan keterampilan kritis, mendorong kolaborasi. Jika kemampuan ini dimiliki oleh dosen maka produktivitas publikasi artikel ilmiah juga diharapkan meningkat.

Publikasi artikel ilmiah merupakan sarana menyampaikan informasi hasil penelitian yang diharapkan berkontribusi positif bagi pengembangan wawasan ilmiah.

Publikasi sangat bermanfaat untuk mengangkat citra dosen, mahasiswa, dan perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi, publikasi menjadi salah satu tolok ukur utama dalam akreditasi perguruan tinggi maupun akreditasi program studi. Tidak heran jika Kemendikbud terus mendorong peningkatan publikasi ilmiah oleh perguruan tinggi karena sangat penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan demi kemajuan bangsa.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menggandeng CK Leadership Center mengajak Dosen untuk mendalami literatur revidu melalui kegiatan Workshop *Literature* Revidu pembuatan artikel ilmiah dengan trainer-trainer handal diantaranya Dr. Cris Kuntadi, SE, MM, CA, CPA, QIA, FCMA, CGMA, CIPSAS, ACPA, CFA, CHRM, CH, CHT, PIA, Ak., Prof. Dr. Istianingsih Sastrodiharjo, SE, MS, Ak., dan Rachmat Pramukty, SE, M.Si., serta didukung oleh tim dari CK Leadership Center yaitu Ibu Tri Yulaeli, S.Pd., M.Ak., Akt dan Bapak Ananta Irham Wiryawan, S.Ak.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan Dr., Capt. Ilham Ashari, S.Si.T., M.M., M.Mar. dengan 34 peserta yang berasal dari tiga prodi yaitu Nautika, Teknika dan TALK. Berlangsung selama dua hari tanggal 16 dan 17 Oktober 2023 dengan materi yang menarik yaitu Overview & Conceptual Framework AILR, Outline & Konversi Proposal Riset ke AILR, Pola Content & Template AILR, praktik membuat AILR, Referensi/Citasi, dan Plagiarism & Paraphrasing. Pada akhir kegiatan dilakukan FGD terkait artikel ilmiah yang telah dibuat oleh peserta yang selanjutnya diharapkan dapat dipublikasikan ke dalam jurnal nasional/internasional.

SPM MELAKSANAKAN DIKLAT LEAD AUDITOR

Oleh | Alfi Maryati, S.H dan Sabtuti Martikasari, S.Hum



SPM PIP Semarang menyelenggarakan pelatihan *Lead Auditor* pada tanggal 16 s.d. 20 Oktober 2023. Pelatihan *lead auditor* dilaksanakan selama lima hari penuh. Kegiatan pelatihan menggandeng Sakti Indonesia sebagai penyelenggara dan trainer. Sebanyak 10 orang peserta mengikuti pelatihan ini. Pelatihan dibuka oleh Direktur PIP Semarang Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H, M.Mar, yang dalam sambutannya menekankan pentingnya kegiatan pelatihan *Lead Auditor* dalam upaya Polteknik memperbanyak jumlah auditor yang diharapkan dapat meningkatkan hasil Laporan Audit Internal menjadi lebih baik lagi, dan tak lupa pula untuk memberi semangat kepada peserta dan dapat mendapatkan hasil yang baik. Pelatihan *Lead Auditor ISO 9001:2015* ini bertujuan agar peserta memiliki kemampuan dasar dalam melakukan proses audit, mulai dari pemrograman audit, persiapan audit, pelaksanaan hingga tindak lanjut audit. Pemahaman persyaratan ISO 9001:2015 juga menjadi poin penting bagi seorang *lead auditor*, untuk itu pelatihan ini diawali dengan pemahaman tiap klausul dari ISO 9001:2015.

Dua hari pertama pelatihan *lead auditor* akan

difokuskan untuk membahas setiap klausul standar, menjelaskan secara rinci hal-hal apa saja yang terkait untuk mengimplementasikan klausul-klausul dan apa yang harus diperiksa untuk memastikan bahwa klausul tersebut diterapkan secara efektif. Dua hari berikutnya difokuskan pada bagaimana mengaudit, termasuk perencanaan audit, persiapan audit, pembukaan rapat, pelaksanaan audit, penutupan rapat, pencatatan ketidaksesuaian, pelaporan audit, dan tindak lanjut. Bagian pelatihan ini didasarkan pada ISO 19011, Pedoman untuk mengaudit sistem manajemen, yang memberikan "panduan dalam mengaudit sistem manajemen, termasuk prinsip-prinsip audit, pengelolaan program audit, dan audit sistem manajemen, serta panduan evaluasi kompetensi individu yang terlibat dalam proses audit, termasuk orang yang mengelola program audit, auditor dan tim audit".

Setiap hari selesai materi dilakukan evaluasi dan di hari terakhir dilakukan praktik *opening meeting*, audit dan *closing meeting*. Praktik mencakup *role-playing exercises* untuk memberikan para peserta pengalaman dalam audit dan untuk mengidentifikasi beberapa penemuan-penemuan dalam audit.

Perusahaan Korea Berikan Beasiswa untuk Taruna PIP Semarang

Oleh | Alfi Maryati, S.H dan Sabtuti Martikasari, S.Hum



Pan Ocean Shipping (POS) Management Korea bekerjasama dengan Manning Agency Indonesia PT. Jasindo Duta Segara memberikan beasiswa kepada taruna terbaik Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang pada hari Selasa tanggal 23 Oktober 2023. Mereka adalah Rafi' Arkaan Maulana Artanto dan Ardi Triyoga dari Program Studi Nautika serta Aliful Uzma Nafik dari Program Studi Teknika. Acara tersebut dihadiri POS Management Korea Mr. Sooho Lee sebagai Department Manager of POS SM dan Mr. Yang-Jun Cho sebagai Senior Manager of POS SM. Sementara, dari PT. Jasindo Duta Segara dihadiri oleh Mr. GU Se Hyoung (President Director of PT. Jasindo Duta Segara). Direktur PIP Semarang yang diwakili oleh Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si.T., M.M., M.Mar. dan didampingi oleh Wakil Direktur 1 Dr. A Agus Tjahjono, M.M., M.Mar.E. beserta perwakilan dosen dan staf pengajar PIP Semarang serta perwakilan orang tua dari taruna yang mendapatkan beasiswa.

Acara diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara dilanjutkan penyerahan dokumen beasiswa oleh perwakilan manajemen POS Management Korea kepada taruna yang terpilih atas prestasi dan dedikasinya selama praktik laut (prala) di kapal Pan Ocean Management Korea. Dalam sambutan dari MR.Shin dan Direktur PIP Semarang yang diwakili oleh Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si.T., M.M., M.Mar beliau menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi atas kerjasama yang selama ini sudah terjalin baik dengan pihak perusahaan. Hari ini, POS Management Korea

memberikan dukungan kepada taruna terbaik di Pan Ocean Shipping untuk membantu menyelesaikan proses pendidikannya di PIP Semarang, kata Capt. Ilham.

Seperti diketahui, POS Management Korea mengoperasikan lebih dari 100 an buah kapal *ocean going* dan memfasilitasi praktik berlayar bagi taruna hampir dari seluruh sekolah pelayaran di Asia termasuk PIP Semarang Indonesia. Setiap tahun selalu ada taruna dari PIP Semarang ikut prala di kapal-kapal POS Management Korea. Kami berterima kasih atas kerja sama yang baik itu, tukas Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si.T., M.M., M.Mar. Dikatakan, PIP Semarang berharap akan terus ditingkatkan kerjasama yang ada dan memberikan kesempatan bagi lulusan terbaik PIP Semarang untuk dapat meraih pangsa kerja sebagai awak kapal di perusahaan Pan Ocean Shipping Management Korea ini dalam rangka menjawab tantangan persaingan global dan kondisi industri maritim dunia saat ini. Fasilitas Taruna Prala dan Prada, Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si.T., M.M., M.Mar sebagai Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan PIP Semarang menambahkan, sesuai tugas dan fungsinya terkait dengan praktik kerja taruna dalam rangka penyiapan fasilitas praktik berlayar akan terus mengembangkan kerjasama baik perusahaan nasional maupun internasional. Semua itu dilakukan dalam rangka memfasilitasi taruna-taruni untuk melaksanakan praktik darat (prada) maupun praktik laut (prala) sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia kepelautan yang andal dan profesional di bidang pelayaran sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Selama ini fakta membuktikan bahwa Indonesia merupakan negara pencetak tenaga pelaut yang memiliki keahlian dan daya saing tinggi, jelas Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si.T., M.M., M.Mar. Acara seremonial di akhiri dengan pemberian cenderamata dari pihak POS Management Korea dan PIP Semarang sebagai ungkapan terima kasih atas kerjasamanya. Sebelum ditutup dengan foto bersama serta ramah tamah seluruh tamu undangan yang hadir.

KPPTI 2 AJAK PUSTAKAWAN MEMAHAMI PENTINGNYA PENINGKATAN SUMBER DAYA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI ERA PASCA PANDEMI, TRANSFORMASI DIGITAL, DAN SOCIETY 5.0

Oleh | Sabtuti Martikasari, S.Hum

Pustakawan Perpustakaan PIP Semarang yang kali ini diwakili oleh Nuning Lestari, S.S.I dan Sabtuti Martikasari, S.Hum menghadiri acara Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (KPPTI) II dengan tema *Upscaling Academic Library Resources As a Strategy to Navigate The Post-Pandemic Era, Digital Transformation and Society 5.0 in the Interconnected World* di Hotel Santika Premier Semarang.

Kegiatan yang berlangsung selama 3 (tiga) hari ini diikuti sebanyak kurang lebih 200 peserta dari berbagai perguruan tinggi. Pada hari pertama dilaksanakan kegiatan pembukaan oleh Rektor Soegijapranata Catholic University (SCU), Dr. Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si, selaku tuan rumah KPPTI II tahun 2023 ini, dilanjutkan sambutan oleh Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, Defransisco Dasilva Tavares, SP., M.Si, kemudian *opening remarks* oleh Ketua FPPTI Pusat, Mariyah, S.Sos., M.Hum.

Acara dilanjutkan dengan seminar oleh Prof. Dr. Ir. R. Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A., M.A., M.Phil., M.Si (Rektor Universitas Pradita) dengan materi *Upscaling Academic Library Resources* yang membahas mengenai isu-isu teknologi informasi yang berkaitan dengan perpustakaan, bagaimana perpustakaan dan pustakawan selalu mengikuti perkembangan TI terbaru, peningkatan sumber-sumber akademik yang berfokus pada teknologi, dan isu-isu global mengenai transformasi digital.

Narasumber kedua yaitu Lee Cheng Ean (Advisor and Global Relations, National University of Singapore) kemudian dilanjutkan narasumber ketiga yaitu Safirotu Khoir, Ph.D dengan materi *Balancing Academic Library Services to Embrace Society 5.0*. Kegiatan penutup pada hari pertama yaitu presentasi 15 *call for paper* dan *call for best practice* yang dibagi menjadi 2 kelas.

Agenda pada hari kedua yaitu presentasi *call for paper* dan *call for best practice* lanjutan dari hari pertama dan dilanjutkan dengan paralel *workshop* dengan 3 tema berbeda, yaitu Building Open Course (OCW) as Library Innovation, Utilization of Authority Control in Digital Metadata Control, dan One-gate Library Portal Implementation that is Easy to Implement.

Pada waktu yang bersamaan dilaksanakan pula penandatanganan nota kesepahaman (MoU) 38 perguruan tinggi dengan Perpustakaan Nasional RI, Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan 58 perpustakaan perguruan tinggi oleh Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Adin Bondar sebagai perwakilan dari Perpustakaan Nasional RI serta dilakukan pula musyawarah nasional pemilihan ketua dan pengurus FPPTI periode 2023-2026.

Agenda pada malam hari peserta dan panitia mengikuti Gala Dinner di SCU. Selain makan bersama, menikmati hiburan, dan *game* yang menarik, pada kegiatan ini diumumkan pula *call for paper* dan *call for best practice*, serta pemenang Indonesian Academic Librarian Award (IALA) 2023 dan Academic Library Innovation Award (ALIA). Adapun pemenang IALA tahun 2023



yaitu juara pertama M. Rizki Destrianto, S.Hum (Pustakawan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta), juara kedua Retno Widyastuti Ika Wijaya, M.IP (Pustakawan Universitas Muhammadiyah Malang), juara ketiga Wawan Dermawan, M.Iko, (Pustakawan Universitas Kristen Maranatha Bandung). Pemenang ALIA tahun 2023 yaitu juara pertama Perpustakaan Telkom University, juara kedua Perpustakaan UIN Prof. Kiai Haji Saifudin Zuhri, dan juara ketiga yaitu Perpustakaan Universitas Surabaya.

Dalam gala dinner ini pula disampaikan hasil pemilihan ketua dan pengurus FPPTI periode 2023-2026 yaitu terpilihnya kembali Mariyah, S.Sos., M.Hum (Kepala UPT Perpustakaan Universitas Indonesia) sebagai Ketua FPPTI Pusat periode 2023-2026 dan Amirul Ulum, S.Sos., M.IP (Direktur Perpustakaan Universitas Surabaya) sebagai Sekretaris Jenderal FPPTI Pusat periode 2023-2026. Di akhir kegiatan, peserta dipersilakan untuk melakukan *library tour* di perpustakaan SCU.

Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan pada kegiatan KPPTI ini antara lain:

a. Dengan adanya kemajuan teknologi yang juga merambah dunia perpustakaan seperti automasi, *artificial intelligence*, IoT, dan lainnya, peran pustakawan tetap diperlukan pada sisi humanis/kemanusiaan. Pendekatan sisi humanis ini diperlukan untuk memahami kondisi psikis pemustaka sehingga meskipun teknologi semakin canggih, keberadaan pustakawan juga harus tetap seimbang.

b. Pustakawan harus memahami isu-isu teknologi informasi yang berkembang. Meskipun akses informasi saat ini sangat mudah, tetapi tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi.

c. Pustakawan harus memahami tantangan yang harus dihadapi dalam perkembangan teknologi informasi, seperti perlindungan data privasi dan keamanan data, serta hak cipta dan lisensi konten digital.

d. Dengan adanya keikutsertaan pustakawan dalam kegiatan sejenis, dapat meningkatkan jejaring sosial, utamanya antar perpustakaan perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan wawasan dan mengembangkan ide-ide kreatif pustakawan untuk pengembangan perpustakaan masing-masing.

PIP SEMARANG USULKAN KONVERSI Akreditasi Perguruan Tinggi

Oleh | Sabtuti Martikasari, S.Hum



Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) merupakan salah satu badan akreditasi yang memperoleh wewenang dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam meningkatkan mutu Pendidikan tinggi, memperkenalkan serta menyebarkan “Paradigma Baru dalam Pengelolaan Pendidikan Tinggi,” dan meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, pengelolaan institusi, efisiensi dan keberlanjutan Pendidikan tinggi. BAN-PT Berdiri pada tahun 1994, berlandaskan UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No.

60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Sebagai badan akreditasi yang diakui oleh pemerintah, BAN-PT memiliki wewenang untuk melaksanakan sistem akreditasi pada pendidikan tinggi. Dalam wewenang ini termasuk juga melaksanakan akreditasi bagi semua institusi Pendidikan tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Agama (PTA) dan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK).

BAN-PT melaksanakan akreditasi perguruan tinggi menggunakan instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi

7 standar yang dikembangkan sejak tahun 2006, dan berlaku hingga 30 September 2018. Instrumen akreditasi perguruan tinggi 7 standar menggunakan standar yang ditetapkan BAN-PT dan menitikberatkan pada aspek input dan proses. Terhitung sejak 1 Oktober 2018, pelaksanaan akreditasi perguruan tinggi dilakukan dengan instrumen akreditasi Perguruan Tinggi versi 3.0 yang dikenal dengan IAPT 3.0.

Pemberlakuan IAPT 3.0 paling tidak menunjukkan 5 perubahan mendasar yang meliputi:

1. Pergeseran paradigma dalam akreditasi dari input-process ke output-income.
2. Perubahan tugas perguruan tinggi dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri untuk pengembangan institusi.
3. Perubahan tugas asesor dari mendeskripsikan data dan informasi menjadi melakukan asesmen atas hasil evaluasi diri.
4. Pergeseran nature akreditasi dari quality check menuju quality assurance dalam rangka pengembangan-pengembangan mutu berkelanjutan (CQI) dan mengembangkan budaya mutu (Quality Culture Development)
5. Adanya pelibatan perguruan tinggi dalam proses akreditasi terutama dalam pemberian umpan balik penyusunan laporan akreditasi.

Pembeda antara instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 7 standar adalah aspek input dan proses, sedang pada IAPT 3.0 memberikan bobot yang besar pada aspek output dan outcome. LL Dikti menerbitkan surat edaran himbauan perguruan tinggi untuk mengajukan konversi akreditasi perguruan tinggi, peringkat A menjadi Unggul, peringkat B menjadi baik sekali dan C menjadi baik. Pengusulan konversi peringkat akreditasi menggunakan mekanisme Instrumen Suplemen Konversi (ISK) kepada BAN-PT, sesuai Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2022 tentang Konversi Peringkat Akreditasi Menggunakan Instrumen Suplemen Konversi.

Proses konversi peringkat akreditasi terdiri atas 5 tahap pelaksanaan, yaitu : 1. Penyampaian dokumen usulan konversi peringkat akreditasi yang disampaikan oleh perguruan tinggi. 2. Penerimaan dokumen usulan konversi peringkat akreditasi oleh staff sekretariat BAN-PT. Pada tahapan ini kelengkapan dokumen usulan konversi peringkat akreditasi diperiksa sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 3. Proses asesmen, yaitu penilaian dokumen usulan konversi

peringkat akreditasi oleh Tim Asesor. 4. Proses validasi, yaitu penilaian ulang sekaligus pengesahan hasil asesmen yang dilakukan oleh Tim Validator. 5. Penetapan hasil konversi peringkat akreditasi oleh BAN-PT dan penyampaian hasilnya ke perguruan tinggi dan masyarakat.

PIP Semarang telah terakreditasi perguruan tinggi dengan peringkat A pada tanggal 12 Desember 2018. Dalam upaya mempersiapkan konversi peringkat akreditasi perguruan tinggi, PIP Semarang mengadakan sosialisasi penyusunan dokumen Instrumen Suplemen Konversi pada hari Senin, 11 September 2023 di Ruang Sidang Besar Lantai 2 Gedung Utama. Kegiatan menghadirkan asesor Prof Daeng Paroka, S.T, M.T, Ph.D dari Departemen Fakultas Teknik Universitas Hassanudin sebagai narasumber. Setelah kegiatan bersosialisasi dilanjutkan dengan penyelesaian pengisian data dukung untuk disubmit ke Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi (SAPTO). Pada hari Selasa, seluruh tim penyusun berkumpul di ruang sidang besar untuk bersama-sama mensubmit ke SAPTO.

Alhamdulillah di bulan Oktober 2023, hasil konversi peringkat akreditasi perguruan tinggi telah turun, dan PIP Semarang berhasil memperoleh peringkat akreditasi unggul. Sertifikat akreditasi berlaku mulai tanggal 10 Oktober s.d. 12 Desember 2023.

KLINIK UTAMA PIP SEMARANG

PAKET MCU 1 (Rp. 155.000,-)
(Fisik Umum, Mata, Audiometri)

PAKET MCU 2 (Rp. 215.000,-)
(Fisik Umum, Mata, Audiometri, Lab; HBsAg, VDRL)

PAKET MCU 3 (Rp. 440.000,-)
(Fisik Umum, Mata, Audiometri, Lab; Darah Rutin, HBsAg, VDRL, Rontgen, EKG)

PAKET MCU 4 (Rp. 675.000,-)
(Fisik Umum, Mata, Audiometri, Lab; Darah Rutin, SCOT, SCPT, Gula Darah, HBsAg, Urin Rutin, Rontgen, EKG)

PAKET MCU Standar MPA (Rp. 315.000,-)

PAKET MCU Standar MLC (Rp. 540.000,-)

PAKET MCU Standar Panama (Rp. 265.000,-)

Sertifikasi Kesehatan Pelaut (Rp. 750.000,-)

Untuk Informasi, hubungi : 0812 2836 105

Klinik Utama PIP Semarang juga melayani pemeriksaan kesehatan non pajak sesuai kebutuhan

Serunya Kegiatan Fun Trip

TUNAS TARUNA PIP SEMARANG ANGKATAN 60

Oleh Sabtuti Martikasari, S.Hum

Long march tunas taruna Angkatan 60 yang merupakan program kerja Pusat Pembinaan Mental Moral dan Kesamaptaan (PMMK) PIP Semarang, kali ini terasa berbeda karena dikemas dalam kegiatan *fun trip*. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Masa Pembinaan Mental (Mabintal) tunas taruna Angkatan 60, sebelum dikukuhkan menjadi Taruna Muda dalam upacara inagurasi.

Adapun tujuan dari diselenggarakannya kegiatan *fun trip* ini adalah sebagai sarana mengetahui kemajuan kemampuan fisik dan mental tunas taruna; sarana evaluasi kegiatan pembinaan fisik dan mental tunas taruna; sarana meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, kebersamaan, dan rasa saling menghormati sesama pengguna jalan desa dan sosial kemasyarakatan; dan tentunya sebagai sarana promosi PIP Semarang kepada masyarakat sekitar pelaksanaan kegiatan *fun trip*.

Kegiatan *fun trip* diselenggarakan pada hari Kamis hingga Jum'at, 16 s.d. 17 November 2023, di Desa Gedong, Banyubiru, Kabupaten Semarang. Apel pemberangkatan dilaksanakan setelah tunas taruna melaksanakan makan siang dan salat dhuhur dipimpin oleh Pembantu Direktur I, Dr. A. Agus Tjahjono, M.M., M.Mar.E. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh

Kepala PMMK, Capt. Samsul Huda, M.M., M.Mar para tunas taruna Angkatan 60 telah melaksanakan pemeriksaan kesehatan oleh dokter di Unit Kesehatan PIP Semarang, terdapat 9 (sembilan) tunas taruna yang dinyatakan sakit dan tidak diperbolehkan mengikuti jalan *long march*. Adapun jumlah tunas taruna yang diberangkatkan sebanyak 392 tunas taruna, 60 staff taruna pendamping, dan 96 orang pembina/instruktur/pendukung.

Tunas taruna, taruna pendamping, dan tim pendukung kegiatan berangkat dengan menggunakan armada truk dan bis. Sesampainya di lokasi perkemahan, tunas taruna disiapkan sesuai kelompok kelas untuk langsung melaksanakan *long march* melalui jalan perkampungan dan perbukitan dengan jarak tempuh kurang lebih 8 km dengan didampingi 1 orang pendamping staff taruna dan 1 orang pendamping pendukung tiap kelompok kelas.

Kebersamaan dan semangat tunas taruna dalam menempuh perjalanan begitu terasa ketika mereka tetap semangat meneriakkan yel-yel untuk membangkitkan semangat satu sama lain. Sekitar pukul 17.30 WIB, satu per satu kelompok kelas tunas taruna mulai memasuki area perkemahan dengan perasaan lega dan bahagia karena berhasil menuntaskan *long march* dengan kondisi fisik baik.





Tunas taruna beristirahat di lapangan perkemahan sembari menikmati minuman hangat dan makanan ringan yang dibagikan oleh panitia. Sembari beristirahat mereka menunggu kelompok kelas lain untuk sampai di lokasi perkemahan, mereka bersama-sama menyambut teman-teman mereka dengan yel-yel selamat datang bagi kelompok yang baru tiba di lokasi perkemahan. Sungguh suasana kebersamaan yang menyenangkan.

Setelah diberi kesempatan untuk bersih diri dan beribadah, para tunas taruna melaksanakan spontanitas pentas seni bersama dengan para pendamping. Keseruan saat bernyanyi bersama seolah membuat mereka lupa pada rasa lelah setelah melakukan perjalanan jauh dan berliku. Kegiatan diakhiri pada pukul 22.00 WIB dengan istirahat malam.

Rangkaian kegiatan *fun trip* pada hari Jum'at, 17 November 2023 ditutup dengan pelaksanaan bakti sosial bagi masyarakat di sekitar lokasi kegiatan *fun trip*. Kegiatan bakti sosial terdiri dari kegiatan penghijauan berupa penanaman bibit pohon, penyerahan tempat sampah, dan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis. Seperti yang disampaikan oleh Pembantu Direktur I, Dr. A. Agus Tjahjono, M.M., M.Mar.E, kegiatan ini merupakan bagian dari

pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada Masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi warga sekitar Desa Gedong. Setelah pelaksanaan bakti sosial, para tunas taruna kembali dan para pendamping kembali ke PIP Semarang sesuai dengan jadwal.



Book Synopsis by Anggara Febranu Rifani, S.Tr.Pel
Book Title: Vector Control Of Three-Phase AC Machines
Author: Nguyen Phung Quang jorg-Andreas Dittrich
Publisher: Springer-Verlag Belin Heidelberg
Category: Reference Books
Size: 18 X 24 Cm
Pg: 364pp
Year of Publication: 2015

The book entitled Vector control of three-phase alternating current machines by Nguyen Phung Quang jorg-Andreas Dittrich describes vector control of three-phase alternating current machines. Alternating current is a current whose direction and magnitude change at any time. Alternating current in the world of electricity is widely used.

Three-phase induction motors are widely used in industrial applications because they have several methods for controlling motor speed and torque. Vector Control was developed to overcome the drawback of scalar control, that is disappearance torque at low speeds. The principle of this method is almost the same as scalar control but added with a large counter circuit and the angle of voltage and current. So that vector control has a range of speeds at a better load variation.

The advantages of this book are that it explains in detail the control of 3-phase vector machines, alternating current (AC), direct current (DC) and vector calculations. The three-phase system has several advantages, such as requiring fewer conductors compared to the single-phase system. The Vector Control of Three-Phase AC Machines applied to the many electric system on board, power plant and limitation of the system. This book provide the theory and mechanism for arranging the three-phases AC Machines.

This book was published in 2015 by Nguyen Phung Quang jorg-Andreas Dittrich, this book describes a three-phase induction generator system that provides three-phase voltage with the same magnitude and frequency. It provides uninterruptible power, that is, if one system phase is interrupted, then the remaining two system phases continue to supply power. The sum of the currents in one phase is equal to the sum of the currents in the other two phases of the system. This book is highly recommended to read to gain knowledge about electrical systems.

HOW TO BE GOOD CADET IN DORMITORY

By: Anggara Febranu Rifani, S.Tr.Pel

Living in a dormitory as a cadet can be an exciting and challenging experience. It provides an opportunity to develop discipline, teamwork, and leadership skills. To make the most of your time in the dormitory and

become discipline cadet, here are some essential tips for success.

1. **Follow Dormitory Rules and Regulations:** As a cadet, it is crucial to adhere to the rules and regulations set by the dormitory management or your institution. Familiarize yourself with the guidelines and ensure you understand them fully. Respect curfews, noise restrictions, cleanliness standards, and any other policies in place.

2. **Display Discipline and Integrity:** Demonstrate discipline in all aspects of dormitory life. Be punctual, maintain a neat and organized living space, and adhere to a regular routine. Show integrity by being honest, trustworthy, and responsible for your actions.

3. **Foster Positive Relationships:** Building positive relationships with your fellow cadets is essential. Treat others with respect, empathy, and kindness. Foster a sense of family and teamwork by actively participating in dormitory activities, engaging in conversations, and being a good listener. Support and encourage your peers to create a positive and inclusive environment.

4. **Communicate Effectively:** Effective communication is key to resolving conflicts, addressing concerns, and building strong relationships. Practice open and respectful communication with your dormitory mates and senior. Express your thoughts and opinions clearly, listen actively, and be willing to collaborate and compromise when needed.

5. **Take Responsibility for Your Personal Development:** Use your time in the dormitory to focus on personal growth and development. Take advantage of educational opportunities, workshops, and training sessions offered within the dormitory or by Pip Semarang. Continuously strive to improve your skills, knowledge, and leadership abilities.

6. **Maintain a Healthy Lifestyle:** A healthy lifestyle is crucial for your overall well-being and success as a cadet. Prioritize physical fitness by engaging in regular exercise and maintaining a balanced diet. Get sufficient rest and sleep to ensure you are well-rested and ready to face challenges. Avoid unhealthy habits that may hinder your performance.

7. **Seek Mentorship and Guidance:** Identify mentors within the dormitory in Pip Semarang who can provide guidance and support. Seek their advice on various aspects of cadet life, such as time management, goal setting, and career development. Learn from their experiences and insights to enhance your own journey as a cadet.

8. **Strive for Academic Excellence:** As a cadet, maintaining academic excellence should be a priority. Dedicate sufficient time to your studies, complete assignments on time, and actively participate in class. Seek assistance from your peers or academic support services when needed. A strong academic foundation will contribute to your overall development as a cadet.

Becoming a discipline cadet in the dormitory requires commitment, discipline, and a positive attitude. By following the tips outlined in this article, you can create a conducive environment for personal growth, foster strong relationships, and excel in your cadet life. Embrace the opportunities and challenges that dormitory life present, and strive to become example for your fellow cadets.

Mengenal 3 Jenis Paspor yang Dikeluarkan Resmi oleh Pemerintah Republik Indonesia

Oleh | Retno Hariyanti, S.Pd., M.M



Setiap orang yang pernah melakukan perjalanan ke luar negeri, pasti sudah mengenal yang namanya paspor. Tetapi bagi orang yang belum pernah melakukan perjalanan ke luar negeri, pasti mereka masih awam dengan paspor. Paspor seperti yang kita ketahui adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu negara, paspor sendiri memuat tentang identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar negara. Apabila kita memasuki suatu negara, kita wajib menunjukkan paspor dari negara kita sebagai identitas diri. Meskipun di beberapa negara ada perjanjian dimana warga negara tertentu dapat memasuki negara lain dengan dokumen selain paspor.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian, paspor adalah dokumen yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia kepada warga negara Republik Indonesia untuk melakukan perjalanan antar negara yang berlaku selama jangka waktu tertentu. Di dalam paspor

tercantum identitas pemilik yang berupa nama pemilik, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, kewarganegaraan, dan nomor serta masa berlaku paspor. Sehingga, apabila seseorang warga negara Indonesia akan melakukan perjalanan ke luar negeri untuk tujuan pekerjaan, liburan atau kegiatan lainnya, maka seseorang tersebut harus memiliki paspor sebagai salah satu dokumen persyaratan. Dari penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa paspor adalah sebagai salah satu identitas seseorang yang resmi dan diakui secara internasional.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor 18 Tahun 2022, dijelaskan Paspor Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Paspor adalah dokumen yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada warga negara Indonesia untuk melakukan perjalanan antar negara yang berlaku selama jangka waktu tertentu. Sedangkan Surat Perjalanan Laksana Paspor Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Surat Perjalanan Laksana Paspor adalah dokumen

pengganti paspor yang diberikan dalam keadaan tertentu yang berlaku selama jangka waktu tertentu. Berdasarkan laman resmi Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, paspor Republik Indonesia memiliki 3 (tiga) jenis, yaitu : paspor biasa, paspor dinas dan paspor diplomatik. Berikut penjelasan tentang ketiga jenis paspor tersebut :

1. PASPOR BIASA

Jenis paspor yang pertama dan sering diajukan oleh warga negara Indonesia, adalah jenis Paspor Biasa. Permohonan paspor biasa dapat diajukan oleh warga negara Indonesia yang berdomisili di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia. Saat ini paspor biasa dapat diterbitkan dalam 2 bentuk yaitu paspor biasa elektronik dan paspor biasa non elektronik. Paspor biasa yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, diterbitkan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kelmigrasian. Sehingga permohonan paspor biasa dapat diajukan secara manual maupun elektronik dengan melampirkan dokumen-dokumen kelengkapan persyaratan. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, paspor biasa yang diajukan oleh warga negara yang berdomisili di wilayah Indonesia, permohonan paspor diajukan kepada Menteri atau Pejabat Imigrasi yang ditunjuk pada Kantor Imigrasi setempat, sedangkan paspor biasa yang diajukan oleh warga negara Indonesia yang berdomisili diluar wilayah Indonesia, permohonan paspor biasa diajukan kepada Menteri atau Pejabat Imigrasi yang ditunjuk pada Perwakilan Republik Indonesia. Penerbitan paspor biasa dilakukan melalui beberapa mekanisme yang terdiri sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan persyaratan;
- b. Pembayaran biaya paspor;
- c. Pengambilan foto dan sidik jari;
- d. Wawancara;
- e. Verifikasi;
- f. Adjudikasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor 18 Tahun 2022, tanggal 19 September 2022, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Paspor Biasa dan Surat Perjalanan Laksana Paspor, disisipkan 1 (satu) pasal yang berkaitan dengan masa berlaku paspor biasa. Dalam Peraturan Menteri tersebut dijelaskan bahwa masa berlaku paspor biasa paling lama adalah 10 (sepuluh) tahun sejak diterbitkan. Paspor biasa dengan masa berlaku paling lama 10 (sepuluh) tahun hanya diberikan kepada warga negara Indonesia yang

telah berusia 17 (tujuh belas) tahun atau yang sudah menikah. Sedangkan masa berlaku paspor biasa yang diterbitkan bagi anak berkewarganegaraan ganda tidak boleh melebihi batas usia anak tersebut untuk dapat menyatakan pemilihan kewarganegaraan. Untuk warna paspor biasa adalah warna hijau, oleh karena itu orang biasa menyebutnya dengan paspor hijau.



2. PASPOR DINAS

Jenis paspor yang kedua yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia adalah Paspor Dinas. Berdasarkan Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019, tentang Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas. Dalam Peraturan Menteri tersebut dijelaskan yang dimaksud dengan Paspor Dinas adalah paspor yang diberikan kepada warga negara Indonesia yang akan melakukan perjalanan keluar wilayah Indonesia dalam rangka penempatan kerja pada perwakilan atau dalam rangka perjalanan untuk melaksanakan tugas yang tidak bersifat diplomatik. Paspor Dinas dapat diberikan kepada warga negara Indonesia yang meliputi:

- a. Pegawai Negeri Sipil, anggota Tentara Nasional Indonesia dan anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Anggota lembaga negara sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- c. Pejabat negara yang dibentuk berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Anggota lembaga yang dibentuk berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain warga negara tersebut, paspor dinas dapat juga diberikan kepada warga negara Indonesia yang meliputi, sebagai berikut:

- a. Istri atau suami dari warga negara Indonesia sebagaimana tersebut diatas, yang



ditempatkan di luar wilayah Indonesia beserta anaknya yang berusia paling tinggi 25 (dua puluh lima) tahun, belum kawin, belum bekerja, masih menjadi tanggungannya dan tinggal bersama di wilayah akreditasi;

- b. Petugas yang bekerja pada Perwakilan atau rumah Perwakilan beserta istri atau suaminya, berdasarkan kontrak kerja dengan Kementerian Luar Negeri;
- c. Warga negara Indonesia yang akan melakukan perjalanan keluar wilayah Indonesia dalam rangka tugas resmi pemerintah;
- d. Warga negara Indonesia yang berdasarkan pertimbangan Pemerintah Republik Indonesia perlu diberikan;
- e. Orang tua dari warga negara Indonesia sebagaimana tersebut diatas, jika sama-sama tinggal di wilayah akreditasi.

Permohonan paspor dinas diajukan oleh warga negara Indonesia sebagaimana tersebut diatas, melalui instansi atau lembaga pemerintahan tempat bekerja atau instansi atau lembaga pemerintahan pengusul kepada Menteri melalui Pejabat yang ditunjuk pada Direktorat Konsuler. Berdasarkan Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019, tentang Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas, disebutkan bahwa masa berlaku Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas paling lama adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkan. Untuk warna paspor dinas adalah warna biru, oleh karena itu orang biasa menyebutnya dengan paspor biru.

3. PASPOR DIPLOMATIK

Selanjutnya jenis paspor ketiga yang dikeluarkan

3. PASPOR DIPLOMATIK

Selanjutnya jenis paspor ketiga yang dikeluarkan resmi oleh pemerintah Republik Indonesia adalah Paspor Diplomatik. Berdasarkan Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019, tentang Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas. Dalam Peraturan Menteri tersebut dijelaskan yang dimaksud dengan Paspor Diplomatik adalah paspor yang diberikan kepada warga negara Indonesia yang akan melakukan perjalanan keluar wilayah Indonesia dalam rangka penempatan pada perwakilan atau perjalanan untuk tugas yang bersifat diplomatik. Warga negara Indonesia yang berhak atau dapat mengajukan paspor diplomatik, adalah sebagai berikut:

- a. Presiden dan Wakil Presiden;
- b. Ketua dan Wakil Ketua Lembaga Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- c. Menteri, Pejabat setingkat Menteri, dan wakil Menteri;
- d. Ketua dan wakil ketua lembaga yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang;
- e. Kepala Perwakilan Diplomatik, Kepala Perwakilan Konsuler Republik Indonesia, Pejabat Diplomatik dan Konsuler;
- f. Atase Pertahanan dan Atase Teknis yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri dan diperbantukan pada perwakilan;
- g. Pejabat Kementerian Luar Negeri yang menjalankan tugas resmi yang bersifat diplomatik di luar wilayah Indonesia; dan
- h. Utusan atau pejabat resmi yang ditugaskan dan ditunjuk mewakili Pemerintah Republik Indonesia atau yang diberikan tugas lain dari Menteri di luar wilayah Indonesia yang bersifat diplomatik.

Selain diberikan kepada warga negara Indonesia seperti tersebut diatas, paspor diplomatik dapat juga diberikan kepada warga negara Indonesia, sebagaimana berikut:

- a. Istri atau suami Presiden dan Wakil Presiden beserta anak-anaknya;
- b. Istri atau suami dari warga negara Indonesia sebagaimana tersebut di atas, yang mendampingi suami atau istrinya dalam rangka perjalanan untuk tugas yang bersifat diplomatik;
- c. Istri atau suami dari para pejabat yang ditempatkan di luar wilayah Indonesia beserta anak-anaknya yang berusia paling tinggi 25 (dua

resmi oleh pemerintah Republik Indonesia adalah Paspur Diplomatik. Berdasarkan Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019, tentang Paspur Diplomatik dan Paspur Dinas. Dalam Peraturan Menteri tersebut dijelaskan yang dimaksud dengan Paspur Diplomatik adalah paspor yang diberikan kepada warga negara Indonesia yang akan melakukan perjalanan keluar wilayah Indonesia dalam rangka penempatan pada perwakilan atau perjalanan untuk tugas yang bersifat diplomatik. Warga negara Indonesia yang berhak atau dapat mengajukan paspor diplomatik, adalah sebagai berikut:

- a. Presiden dan Wakil Presiden;
- b. Ketua dan Wakil Ketua Lembaga Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- c. Menteri, Pejabat setingkat Menteri, dan wakil Menteri;
- d. Ketua dan wakil ketua lembaga yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang;
- e. Kepala Perwakilan Diplomatik, Kepala Perwakilan Konsuler Republik Indonesia, Pejabat Diplomatik dan Konsuler;
- f. Atase Pertahanan dan Atase Teknis yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri dan diperbantukan pada perwakilan;
- g. Pejabat Kementerian Luar Negeri yang menjalankan tugas resmi yang bersifat diplomatik di luar wilayah Indonesia; dan
- h. Utusan atau pejabat resmi yang ditugaskan dan ditunjuk mewakili Pemerintah Republik Indonesia atau yang diberikan tugas lain dari Menteri di luar wilayah Indonesia yang bersifat diplomatik.

Selain diberikan kepada warga negara Indonesia seperti tersebut diatas, paspor diplomatik dapat juga diberikan kepada warga negara Indonesia, sebagaimana berikut:

- a. Istri atau suami Presiden dan Wakil Presiden beserta anak-anaknya;
- b. Istri atau suami dari warga negara Indonesia sebagaimana tersebut di atas, yang mendampingi suami atau istrinya dalam rangka perjalanan untuk tugas yang bersifat diplomatik;
- c. Istri atau suami dari para pejabat yang ditempatkan di luar wilayah Indonesia beserta anak-anaknya yang berusia paling tinggi 25 (dua puluh lima) tahun, belum kawin, belum bekerja, masih menjadi tanggungan dan tinggal Bersama di wilayah akreditasi; atau



- d. Kurir diplomatik.

Paspur Diplomatik dapat juga diberikan kepada mantan Presiden dan mantan Wakil Preseiden beserta istri atau suaminya sebagai suatu tanda kehormatan. Pengajuan permohonan paspor diplomatik, prosesnya hampir sama dengan pengajuan permohonan paspor dinas, yaitu permohonan diajukan oleh warga negara Indonesia sebagaimana tersebut diatas, melalui instansi atau lembaga pemerintahan tempat bekerja atau instansi atau lembaga pemerintahan pengusul kepada Menteri melalui Pejabat yang ditunjuk pada Direktorat Konsuler. Untuk masa berlakunya paspor diplomatik adalah sama dengan masa berlakunya paspor dinas yaitu paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkan, sesuai dengan Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019, tentang Paspur Diplomatik dan Paspur Dinas. Untuk warna paspor diplomatik adalah warna hitam, oleh karena itu orang biasa menyebutnya dengan paspor hitam.

Demikian penjelasan dan gambaran sedikit tentang 3 (tiga) jenis paspor yang resmi dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Semoga bermanfaat dan menambah wawasan pembaca, terima kasih.

Referensi:

- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor 8 Tahun 2014, tentang Paspur Biasa dan Surat Perjalanan Laksana Paspor
- Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, No. 2 Tahun 2019 tentang Paspur Diplomatik dan Paspur Dinas
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Paspur Biasa dan Surat Perjalanan Laksana Paspor.



GALLERY FOTO







LAYANAN KESEHATAN UMUM DAN PELAUT



POLITEKNIK
ILMU PELAYARAN
SEMARANG



1. Laboratorium (peralatan laboratorium)
2. EKG (Pemeriksaan jantung)
3. Rontgen
4. Audiometri
5. Spesialis Mata
6. Spesialis THT
7. Periksa gigi
8. Pemeriksaan fisik umum
9. Vaksinasi *Yellow Fever, Meningitis, Typoid, Hepatitis B, Influenza*

Pendaftaran online Poliklinik melalui :
<https://poliklinik.pip-semarang.ac.id/klinik>

SCAN
QR CODE



LAYANAN APOTEK PIP SEMARANG

Melayani obat dengan resep dokter dan obat bebas oleh masyarakat umum dengan harga terjangkau.

POLIKLINIK

SENIN-KAMIS : Pukul 07.30 WIB - 16.00 WIB
JUMAT : Pukul 07.30 WIB - 16.30 WIB

APOTEK

SENIN-JUMAT : Pukul 07.30 WIB - 22.00 WIB
SABTU : Pukul 07.30 WIB - 14.00 WIB

Pemesanan obat melalui whatsapp 0856-4130-5525



POLITEKNIK
ILMU PELAYARAN
SEMARANG

BLU

DIKLAT KETRAMPILAN PELAUT

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang | Jl. Singosari 2A Semarang

BST : Rp 1.800.000 (9 hari)
SCRB : Rp 1.060.000 (4 hari)
AFF : Rp 1.170.000 (4 hari)
ATOT : Rp 1.470.000 (8 hari)
ATCT : Rp 1.500.000 (6 hari)
ATLGT : Rp 1.520.000 (7 hari)
RADAR : Rp 1.020.000 (6 hari)
ARPA : Rp 1.020.000 (4 hari)
BRM : Rp 1.250.000 (5 hari)
ERM : Rp 1.120.000 (4 hari)
GOC GMDSS : Rp 2.920.000 (12 hari)

ECDIS : Rp 1.060.000 (5 hari)
BTOCT : Rp 1.350.000 (6 hari)
MC : Rp 1.040.000 (5 hari)
SSO : Rp 690.000 (3 hari)
SAT : Rp 500.000 (1 hari)
SDSD : Rp 600.000 (2 hari)
CMT : Rp 580.000 (2 hari)
CMHBT : Rp 580.000 (2 hari)
BTLGT : Rp 950.000 (6 hari)
MEFA : Rp 770.000 (3 hari)
IMDG-CODE : Rp 1.050.000 (4 hari)

Informasi Pendaftaran:
dkkp.pip-semarang.ac.id

Hotline: 0813 3011 0160





POLITEKNIK
ILMU PELAYARAN
SEMARANG



PRESTASI

FOR
RENT
CONTACT PERSON

081227280718



AUDITORIUM
BALAI MAS PARDI

Rp 33.250.000

- Lokasi strategis di Pusat Kota Semarang
- Gedung megah dan bermuansa modern dengan sentuhan dekorasi nuansa budaya Jawa
- Kapasitas gedung memuat 1500-2000 tamu undangan
- Area parkir yang luas dan memadai untuk 500 kendaraan bermotor
- Tersedia ruang transit
- Bebas penggunaan balkon
- Listrik berkapasitas 22.000 watt yang dilengkapi dengan genset
- AC central dengan tambahan 10 Unit standing AC @SPK
- Sound system merk V8 mixer tt.5
- Dilengkapi pengharum ruangan di berbagai sudut
- Terdapat smoke detector dan fire extinguisher sebagai standar pengamanan gedung
- Disediakan 200 kursi
- Biaya telah termasuk tim persiapan, yaitu Cleaning Service (sebelum dan sesudah acara) dan Teknisi (berjaga sepanjang acara)